

**ANALISIS STRATEGI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT  
PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BEASISWA  
SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS)  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Faizur Rohmanzah

NIM : 212105040001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2025**

**ANALISIS STRATEGI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT  
PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BEASISWA  
SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS)  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :  
Faizur Rohmanzah  
NIM : 212105040001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2025**

**ANALISIS STRATEGI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT  
PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BEASISWA  
SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS)  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

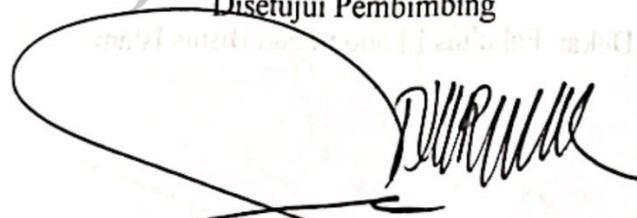
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

Faizur Rohmanzah  
NIM : 212105040001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Nurul Widvawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197509052005012003**

**ANALISIS STRATEGI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT  
PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BEASISWA  
SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS)  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**NADIA AMALIA PUTRI, M.M**  
NIP. 199403042019032019

  
**WILDAN KHISBULLAH S., S.Akun., M.Ak.**  
NUP. 2007079501

Anggota

1. Dr. SOFIAH, M.E

2. Dr. Hj. NURUL WIDYAWATI ISLAMI RAHAYU, S.Sos., M.Si. 

Menyetujui,

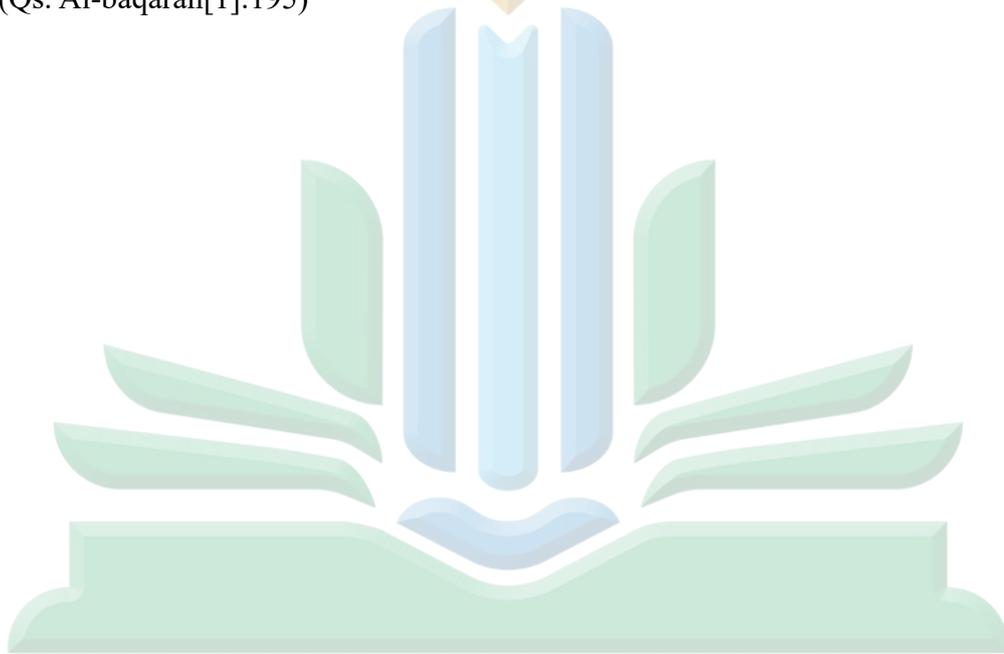
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag**  
NIP. 196812261996031001  


## MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”.  
(Qs. Al-baqarah[1]:195) <sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> “Qur’an Kemenag,” diakses 27 April 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=178&to=286>.

## PERSEMBAHAN

Seiring dengan ucapan rasa syukur kepada ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunia-nya telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati, karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Nur Holis dan Siti Hamdiah selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan semangat tanpa henti hingga penulis bisa menyelesaikan tahapan perkuliahan hingga pendidikan sarjana ini
2. Nurul Badrianzah selaku sodara kandung penulis yang selalu memberi motivasi dan suntikan semangat bahkan dana kepada penulis agar terus melanjutkan bangku perkuliahan sampai tuntas
3. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungannya
4. Kepada para Guru penulis yang telah ikhlas memberi ilmu dan pengalamannya kepada penulis
5. Kepada teman-teman penulis selama menempuh pendidikan sarjana yang saling memberikan semangat dan saran kepada penulis

Terimakasih penulis ucapkan untuk semuanya. Semoga skripsi yang telah penulis susun dapat bermanfaat dan barakah untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang akan mendatang.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember" dengan lancar. Shalawat beserta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang bagi setiap umatnya.

Memerlukan waktu yang cukup panjang dalam proses penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dapat terselesaikan dengan lancar. Keberhasilan ini diperoleh karena berkat dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis berkehendak untuk mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas

Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama kuliah.

2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dan perizinan pelaksanaan penelitian.

3. Ibu Dr. Hj Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan bimbingan dan juga arahan selama melakukan masa studi dan penelitian skripsi

4. Ibu Dr. Hj Mahmudah, S.Ag., M.Ei selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Ibu Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Koodinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan arahan
8. Suluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang sudah berbagi ilmu dan wawasan.
9. Bapak Saifullhudi selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
10. Seluruh jajaran Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember yang telah berkenan dalam membantu dan memberkan informasi yang di butuhkan penulis yang tentunya sangat membantu dalam selesainya skripsi penulis

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap atas kritik dan saran yang membangun bagi para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 27 April 2025

---

Faizur Rohmanzah  
212105040001

## ABSTRAK

**Faizur Rohmanzah, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos.,M.Si 2025 :**  
Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember.

**Kata Kunci :** Strategi, Pendistribusian, Zakat Produktif, SKSS

Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia adalah besarnya angka putus sekolah yang di alami oleh siswa kerena permasalahan ekonomi. Islam mempunyai Dana zakat bisa menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti yang telah di lakukan oleh salah satu lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana umat (zakat) yang di naungi langsung oleh pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mendayagunakan dana zakat untuk membantu para siswa yang putus sekolah, contohnya melalui program beasiswa SKSS (satu keluarga satu sarjana) yang mana program tersebut di fokuskan kepada mereka yang putus sekolah di jenjang menengah atas atau jenjang perkuliahan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui Program SKSS? 2) Bagaimana evaluasi pendistribusian zakat produktif Baznas Kabupaten Jember melalui program SKSS? 3) Apa faktor mendukung dan faktor menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS?

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui Program SKSS 2) Untuk mengetahui evaluasi pendistribusian zakat produktif Baznas Kabupaten Jember melalui program SKSS 3) Untuk mengetahui faktor mendukung dan faktor menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini bisa di simpulkan bahwa 1) Pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS melalui tiga tahapandi antaranya ; tahapan seleksi administrasi, tahapan assesment secara langsung, dan selanjutnya tahapan monitoring. 2) Proses evaluasi yang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember sesuai dengan teori evaluasi model CIPP akan tetapi hanya pada dimensi pertama yaitu model evaluasi konteks untuk menentukan kekuatan dan kelemahan objek, seperti program, populasi, atau individu, dan untuk menetapkan strategi sebagai perbaikan. 3) strategi yang bisa di gunakan oleh BAZNAS Kabupaten Jember yaitu dengan menggunakan strategi stength opportunities yakni BAZNAS Kabupaten Jember memiliki kekuatan (strength) di internal pemerintahan untuk mendapat keuntungan dari peluang (opportunities) eksternal untuk meningkatkan pertumbuhan/kemaslahatan ummat sekaligus lembaga BAZNAS Kabupaten Jember.

## Daftar isi

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
Daftar isi .....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Definisi istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
Penelitian terdahulu.....	18
Kajian Teori.....	35
1. Strategi.....	35
2. Evaluasi.....	41
3. Pendistribusian.....	44
4. Zakat.....	46
5. Zakat produktif .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subyek penelitian.....	53
D. Teknik pengumpulan data.....	54
E. Analisis data.....	57

F.	Keabsahan data .....	58
G.	Tahap-tahap penelitian .....	58
H.	Pembahasan Temuan.....	61
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>		<b>62</b>
Gambaran Obyek Penelitian .....		62
1.	Sejarah BAZNAS Kabupaten Jember.....	62
2.	Visi Misi Dan Tujuan BAZNAS Kabupaten Jember .....	65
3.	Program-program BAZNAS Kabupaten Jember .....	69
4.	Struktur BAZNAS Kabupaten Jember.....	72
Penyajian Data dan Analisis.....		73
1.	Pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS .....	73
2.	Evaluasi pendistribusian zakat produktif BAZNAS kabupaten Jember melalui Program SKSS .....	77
3.	Faktor mendukung dan menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS.....	80
1.	Pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS .....	91
2.	Evaluasi pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS .....	94
3.	Faktor mendukung dan faktor menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS.....	95
<b>BAB V .....</b>		<b>97</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>100</b>

## Daftar Tabel

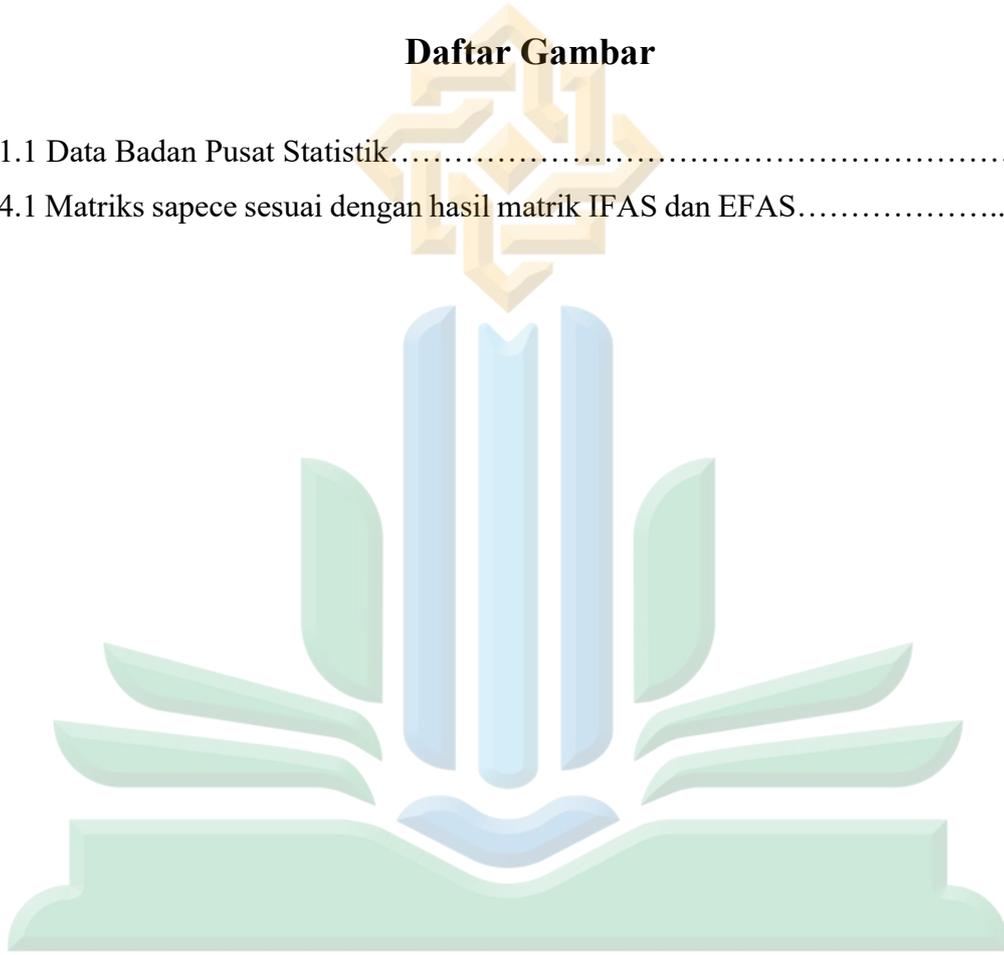
1.1 Perbandingan Program SKSS Kabupaten/Kota.....	6
1.2 Perbandingan LAZ dan BAZ di Kabupaten Jember.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
4.1 Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jember.....	70
4.2 Matriks IFAS.....	85
4.3 Matriks EFAS .....	86
4.4 Scaning Matriks .....	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Daftar Gambar

1.1 Data Badan Pusat Statistik.....	8
4.1 Matriks sapece sesuai dengan hasil matrik IFAS dan EFAS.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib din berikan dalam waktu tertentu dan kelompok yang sudah di tentukan,<sup>2</sup> zakat memiliki fungsi, posisi, dan peranan peting di dalam islam, zakat mengukuhkan hubungan vertikal antara muzaki (yang menunaikan zakat) dengan allah SWT. Zakat menjadi refleksi sebuah nilai spiritual yang dapat menumbuhkan sifat dermawan terhadap sesama dan berimplikasi luas dalam kehidupan sosial masyarakat, ekonomi, politik hingga pendidikan<sup>3</sup>, zakat juga sebuah ibadah yang wajib di laksanakan oleh seluruh umat islam yang mampu dan sudah memenuhi syarat atau ketentuan-ketentuan wajib zakat. Jika di zaman modern pada saat ini umat Islam sudah banyak menegetahui dan paham tentang kewajiban sholat lain hal nya dengan kewajiban berzakat.<sup>4</sup>

Dalam surah Adz-Dzariyat ayat 19

وَالْمَحْرُومِ لِلْسَّائِلِ حَقُّ أَمْوَالِهِمْ ۚ وَيٰٓ

Artinya : “Pada harta benda mereka ada hak bagi orang miskin yang meminta dan yang tidak meminta (QS Adz-dzariyat [19];51)”<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Khairunnisa Musari, *Ekonomi syariah menuju arus utama perekonomian*, 1 ed., IAEI Jawa Timur Menulis (CV Jakad Media Publishing, 2022), 74.

<sup>3</sup> qodariah berkah dkk., *Fikih zakat, sedekah dan wakaf*, vol. 1 (palembang: Pernadamedia group, 2020).

<sup>4</sup> berkah dkk., 1:1.

<sup>5</sup> “Qur’an Kemenag,” diakses 9 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/51?from=1&to=60>.

Berdasarkan surah Adz-Dzariyat ayat 19 di atas, jelas bahwa Allah SWT telah memberikan perintah langsung untuk memberikan hak harta, atau zakat, dari sebagian harta yang dimiliki oleh seorang muzakki kepada seorang mustahiq. Agama Islam mengajarkan setiap orang untuk membantu satu sama lain untuk menciptakan kehidupan sosial yang baik dan sejahtera dengan saling menghargai, akan tetapi manusia cenderung sangat cinta terhadap harta sehingga membutuhkan sarana pembersihan seperti zakat.

zakat bisa menjadi sarana ampuh untuk membersihkan hati dari sifat cinta akan harta dunia dan menyadarkan manusia menjadi seorang yang dermawan,<sup>6</sup> sebagai mana di jelaskan ALLAH SWT dalam firman nya AL-Qur'an surat At-Taubah ayat 103

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (QS. At-taubah [9]:103)”<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat di atas di jelaskan bahwasanya zakat berarti at-thahuru (membersihkan atau menyucikan) demikian juga menurut Imam Nawawi dan Abu Hasan Al-Wahidi bahwasanya orang orang yang selalu menunaikan zakat karena ALLAH SWT, bukan untuk pujian manusia, ALLAH SWT akan membersihkan dan mensucikan baik hartanya maupun

<sup>6</sup> ahmad sudirman Abbas, *zakat: ketentuan dan pengolahannya* (jakarta: CV. anugrahberkah sentosa, 2017), 61–62.

<sup>7</sup> “Qur’an Kemenag,” 103, diakses 9 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=1&to=129>.

jiwanya.<sup>8</sup> Zakat bukan hanya membersihkan jiwa si penunai zakat saja, si penerima manfaat yaitu 8 asnaf (Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqab, Gharimin, Fisabilillah dan Ibnu Sabil) ini juga akan di bersihkan hatinya dari sifat dendam dan hasut, zakat juga akan berfungsi sebagai penyelamat 8 asnaf tadi dari lingkaran kemiskinan dan membantu menaikkan taraf ekonomi penerima manfaat,<sup>9</sup> zakat merupakan sebuah gawai finansial yang bisa di gunakan sebagai pengentas masalah ekonomi yaitu kefakiran dan kemiskinan,<sup>10</sup> peranan zakat juga penting bagi perbaikan instrumen pembangunan sosial, khususnya dalam membantu sektor pendidikan<sup>11</sup>

Pendidikan dalam kehidupan manusia sangatlah penting hampir tidak dapat kita pisahkan dari kehidupan kita, sebuah negara bisa di kategorikan sebagai negara maju bisa di ukur dari kualitas pendidikan nya<sup>12</sup> yang bisa mendidik sumber daya manusia (sdm) mereka menjadi sdm yang berkualitas yang mampu memaksimalkan potensi serta meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya,<sup>13</sup> langkah awal yang bisa di lakukan oleh ummat Islam salah satunya dengan cara pengoptimalan pendayagunaan dana zakat, zakat bisa di berdayakan untuk meningkatkan

<sup>8</sup> Kemenag, *panduan zakat praktis* (jakarta: Kemenag, 2013), 11.

<sup>9</sup> Muammar Arafat Yusmad, "Denda zakat sebagai hukuman ta'zir," *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 3, no. 1 (27 Agustus 2018): 2, <https://doi.org/10.24256/alw.v3i1.199>.

<sup>10</sup> Muharir Muharir dan Mustikawati Mustikawati, "Zakat sebagai instrumen finansial dalam usaha pemulihan kondisi ekonomi dan sosial budaya menurut perspektif islam," *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (28 Februari 2020): 92, <https://doi.org/10.36908/esha.v5i2.126>.

<sup>11</sup> mohamad Furqon, "Zakat sebagai Instrumen Welfare State dalam Islam" Vol. 4, No. 6 (Januari 2024).

<sup>12</sup> Nasution, *Hakikat manusia dalam perspektif pendidikan* (tahta meida group, 2023), 43.

<sup>13</sup> muhammad Hasan, *Pendidikan dan sumber daya manusia: menggagas peran pendidikan dalam membentuk modal manusia* (tahta media group, 2023), 83.

kualitas ummat, manfaat dan peranan zakat akan berdampak sangat signifikan jika di salurkn menjdi zakat produktif<sup>14</sup>

Zakat produktif memang masih kurang di pahami oleh masyarakat awam tapi akan mudah di mengerti jika di artikan dari suku kata yang membentuknya, zakat yang artinya dalam bahasa adalah berkembang atau tumbuh dan menurut syariat islam ialah kewajiban dengan waktu, kelompok, dan ukuran tertentu dengan beberapa syarat sedangkan produktif berasal dari kata bahasa inggris yaitu “*productive*” yang artinya memberikan atau menghasilkan, yang bisa di tarik kesimpulan zakat produktif adalah zakat atau pemberian zakat yang dapat membuat si penerima menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang di terima, jadi di harapkan dengan adanya zakat produktif harta atau dana zakat yang di keluarkan oleh muzakki akan terus mengalir dan tidak akan di habiskan oleh si mustahiq yang di harapkan akan bisa membantu mereka di masa sekarang hingga masa yang akan datang<sup>15</sup>

Secara teoritis, ada beberapa pandangan tentang adanya zakat produktif, salah satunya pandangan Yusuf Qardawi berpendapat bahwa zakat produktif memiliki banyak aspek untuk membantu orang miskin, terutama fakir miskin, menuju kemajuan ekonomi yang mandiri. Sehingga

<sup>14</sup> Nur Dinah Fauziah Nunuk dan Arba’atin Mansyuroh, “Analisis peran sistem zakat dalam tujuan sustaineble developments goals (sdgs) ; penghapusan kemiskinan (kesejahteraan umat),” t.t., 135.

<sup>15</sup> Ahmad Nur Shobah dan Fuad Yanuar Akhmad Rifai, “Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (28 Oktober 2020): 521, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1270>.

tujuan zakat dapat dicapai, Yusuf Qardhawi mengusulkan manajemen zakat. Untuk membantu mustahik, terutama fakir miskin, menuju perkembangan ekonomi yang mandiri, sasaran mustahik harus menjadi sasaran yang menguntungkan, sehingga kesejahteraan mustahik dapat meningkat dengan adanya sumber daya ekonomi seperti pendapatan, keuntungan, dan pekerjaan.<sup>16</sup>

Menurut Yusuf Qaradhawi, zakat diberikan kepada mustahiq sebagai modal untuk melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan tingkat produktivitas mustahiq. Konsep zakat produktif dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi mustahiq, terutama fakir miskin, dengan memfokuskan pada pemberdayaan sumber daya mereka seperti melalui bantuan modal usaha, pelatihan, beasiswa atau hal lain yang bisa melatih skill mustahiq.<sup>17</sup>

Penggunaan dana zakat yang semula hanya cenderung di ruang lingkup konsumtif, ke depan perlu di fikirkan pula pemberdayaan ekonomi umat yang sifatnya produktif dengan tata kelola yang baik baik segi transparansi, akuntabilitas serta proses *asesment* yang tepat sasaran.<sup>18</sup>

Pendayagunaan dana zakat secara produktif juga sudah banyak di lakukan oleh lembaga lembaga amil zakat di indonesia, salah satunya BAZNAS

<sup>16</sup> Lailiyatun Nafiah, "Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq pada program ternak bergulir Baznas Kabupaten Gresik," *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 5, no. 1 (25 April 2015): 929-42, <https://doi.org/10.15642/elqist.2015.5.1.929-942>.

<sup>17</sup> Jaka Ragil Daulay, Nispul Khoiri, dan Akmaluddin Syahputera, "Zakat produktif (Tinjauan Hukum Islam dalam Karya Prof. DR. Yusuf Al-Qardawi)," t.t.

<sup>18</sup> Khairunnisa Musari, *10 tahun menakar ekonomi syariah dari ujung Jawa Timur*, 1 ed., membangun kekuatan daerah (sidoarjo: Satoe, 2020), 235.

(badan amil zakat nasional ) yang me *launching* program yang bernama SKSS (satu keluarga satu sarjana) di auditorium kementerian agama jakarta pada hari rabu tanggal 13 juli tahun 2011 yang di hadiri ketua umum BAZNAS pada saat itu yakni Prof. Dr. KH Didin Hafidhuddin M.Sc., yang dalam sambutan nya berpendapat bahwa pendidikan berbasis islam sangat berpengaruh dalam penyebaran agama islam dan di harapkan dengan adanya program SKSS dapat membantu keluarga yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan diharapkan sarjana sarjana muda tersebut bisa mengembangkan wilayahnya sebagai dasar awal mula solusi pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan si setiap daerah,<sup>19</sup> contohnya di lingkup Provinsi juga sudah terkoordinasi dengan BAZNAS pusat seperti di BAZNAS Jawa Timur yang menyediakan beasiswa SKSS dengan kuota ratusan untuk membantu para mahasiswa yang ada di Jawa Timur yang harapannya bisa ada minimal satu orang yang lulus menjadi sarjana di dalam keluarga yang kurang mampu yang bisa membanggakan keluarga dan membantu perekonomian keluarga tersebut, besaran dana yang akan di terima oleh mahasiswa penerima beasiswa SKSS ada dua juta rupiah selama 8 semester yang di berikan dengan batasan masa studi seklama 4 tahun<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup> Kemenag, “Baznas Luncurkan ‘Satu Keluarga Satu Sarjana,’” <https://kemenag.go.id>, diakses 8 November 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/baznas-luncurkan-satu-keluarga-satu-sarjana-5vjdrd>.

<sup>20</sup> Baznas, “Baznas Jatim Sediakan Beasiswa SKSS Untuk Ratusan Mahasiswa,” diakses 8 November 2024, <https://jatim.baznas.go.id/>.

Selanjutnya untuk tingkatan kabupaten dan kota juga ada yang mengurus perihal beasiswa SKSS tersebut yang berkoordinasi dengan BAZNAS Jawa Timur contohnya di Kabupaten Lumajang yang di mulai pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yang sudah meluluskan banyak mahasiswa angkatan 2016 sampai angkatan 2020 dan untuk angkatan 2021 masih dalam proses pengawasan dan monitoring dari baznas lumajang, sayngnya sedari tahun 2022 sampai dengan saat ini Basnas lumajang tidak mengadakan program SKSS tersebut jadinya hanya berhenti di mahasiswa angkatan 2021 saja.<sup>21</sup> Ada juga BAZNAS kabupaten Bondowoso yang juga pernah mengadakan program SKSS akan tetapi tahun ini tidak di adakan dan akan di adakan lagi di tahun 2025 mendatang menurut RKAT (rencana kerja dan anggaran tahunan) dengan syarat pengumpulan dana zakat nya sesuai atau memenuhi target.<sup>22</sup> Selanjutnya BAZNAS kabupaten jember yang melakukan pendayagunnan dana zakat secara produktif di jalur bantuan dana pendidikan melalui program yang SKSS yang konsisten hingga tahun ini masih berjalan dan mampu membantu sebanyak 10 mahasiswa dan 8 mahasiswa di tahun sebelum nya yang membuat hal tersebut menajdi nilai tambah bagi BAZNAS jember karena bisa tetap konsisten menjalan kan program yang di canangkan oleh BAZNAS RI hingga sekarang.

---

<sup>21</sup> Ida santi yuliana, Di wawancarai oleh penulis, 8 November 2024.

<sup>22</sup> totok, Di wawancarai oleh penulis, 8 November 2024.

Tabel 1.1

## Program SKSS Kabupaten/Kota

NO	BAZNAS KABUPATEN/KOTA	PENERIMA MANFAAT 2024	PROGRAM BERJALAN (YA/TIDAK) 2024
1	LUMAJANG	-	TIDAK
2	BONDOWOSO	-	TIDAK
3	JEMBER	10	YA

Sumber : Diolah oleh penulis

Menurut KH M Roziqi selaku ketua BAZNAS Jawa Timur mengatakan bahwa adanya program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) merupakan sebuah trobosan dan sebuah bentuk kepedulian BAZNAS terhadap pendidikan masyarakat Indonesia yang mempunyai tujuan untuk mencetak minimal satu orang sarjana di dalam satu keluarga untuk menghasilkan sarjana yang bisa menegmbangkan dan mampu menjadi solusi pemerataan pemaba ngunan dan pengentasan kemiskinan<sup>23</sup>

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah satu satunya badan resmi yang di bentuk oleh pemerintah berdasar pada Keppres RI no 8 Tahun 2001 yang memiliki fungsi dan tugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana ZIS (zakat, infaq, sedekah) di tingkat nasional<sup>24</sup> dan di daerah seperti di Kabupaten Jember ada BAZNAS Jember selaku badan non struktural yang memiliki wewenang dalam mengelola daan ummat berdasarkan UU

<sup>23</sup> Baznas, "Baznas - Badan Amil Zakat Nasional," diakses 10 Oktober 2024, <https://jatim.baznas.go.id/news-show/Baznas%20Jatim%20Sediakan%20Beasiswa%20SKSS%20untuk%20Ratusan%20Mahasiswa/176>.

<sup>24</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Lembaga Amil Zakat, Politik lokal dan good governance di Jember," *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* 22, no. 2 (6 April 2015): 207, <https://doi.org/10.19105/karsa.v22i2.574>.

No. 23 tahun 2011<sup>25</sup> hadir untuk membantu masyarakat yang kurang mampu tetapi mempunyai keinginan dan tekad yang kuat untuk mengenyam bangku pendidikan di semua jenjang, di tingkat SD/MI ada di BEASISWA JEMBER CERIA yaitu kolaborasi antara PEMKAB Jember dengan BAZNAS Jember yang bisa mewadahi minimal dua orang di setiap sekolah yang ada di jember, di jenjang SMP/MTS ada beasiswa pendidikan dan di jenjang perguruan tinggi ada beasiswa SKSS(satu keluarga satu sarjana), yang di tahun ini sudah mewadahi 10 mahasiswa yang tersebar di beberapa kampus yang ada di jember antara lain Universitas Negeri Jember, UIN Khas Jember, Universitas Islam Jember, Poltek Jember.<sup>26</sup>

Peran lembaga amil zakat seperti BAZNAS adalah mengelola dana zakat agar berguna serta mensejahterkan umat, program bantuan dana pendidikan atau beasiswa di harapkan sebagai bahan pandangan bagi masyarakat yang di harapkan dapat menaikkan taraf kesadaran masyarakat

akan pentingnya pendidikan, karena rasa ingin dan harapan dari banyak keluarga adalah melihat anak atau keluarga mereka memiliki titel sarjana di buktikan dengan banyaknya pemuda di jaman sekarang yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi akan tetapi terkendala alasan ekonomi melihat data badan pusat statistika (BPS) melansir data di 2021 berdasarkan (SUSENAS) survei ekonomi nasional 76 % keluarga mengaku anggota keluarga mereka putus sekolah di karenakan alasan ekonomi<sup>27</sup> dan

<sup>25</sup> “UU No. 23 Tahun 2011,” diakses 13 Oktober 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>.

<sup>26</sup> diyanti deska wardhani, Di wawancarai oleh penulis, jember, oktober 2024.

<sup>27</sup> adminlpp, “Fakta...Pip Mampu Turunkan Angka Putus Sekolah,” *Pusat Layanan*

di tahun 2023 saja angka anak putus sekolah yang di lansir oleh laman BPS di jenjang SMA/SEDERAJAT mencapai 23,78% laki- laki dan 19,34% perempuan<sup>28</sup>, maka dengan adanya pendistribusian dana zakat secara produktif lebih lebih dalam bidang pendidikan melalui program SKSS semoga bisa memperbaiki serta menunjang perekonomian keluarga mustahiq yang mana program zakat tersebut bisa menjadi perubahan atau perkembangan kualitas sumber daya yang berpendidikan unggul di masa sekarang dan yang akan datang yang di harapkan bisa memperbaiki taraf perekonomian mustahiq hingga menjadi muzakki

**Gambar 1.1**  
**Badan pusat statistik**

Jenis Kelamin + Jumlah	Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin					
	SD / Sederajat		SMP / Sederajat		SMA / Sederajat	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Laki-laki	0,80	0,68	7,77	7,97	24,56	23,78
Perempuan	0,62	0,66	6,06	5,86	20,35	19,34

Di Kabupaten Jember ada beberapa Badan atau lembaga amil zakat yang juga mendayagunakan dana zakat yang mereka himpun untuk membantu perekonomian umat lewat jalur pendidikan yaitu dengan Beasiswa, berikut penulis sertakan tabel beberapa lembaga di Kabupaten Jember

*Pembiayaan Pendidikan* (blog), 29 Oktober 2022, <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/fakta-pip-mampu-turunkan-angka-putus-sekolah/>.

<sup>28</sup> “Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia,” diakses 3 Oktober 2024, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk4NiMy/angka-anak-tidak-sekolah-menurut-jenjang-pendidikan-dan-jenis-kelamin.html>.

Tabel 1.2

**Lembaga amil zakat dan Badan amil zakat di Kabupaten Jember  
yang memberdayakan dana zakat melalui bantuan pendidikan**

No	Nama Lembaga	Nama Program	Penerima Manfaat	Jenjang Pendidikan
1	BAZNAS	SKSS (satu keluarga satu sarjana)	10	Perguruan Tinggi
2	NURUL HAYAT	SAYANG (sahabat yatim cemerlang)	213	SD/SMP
3	LAZISMU	BEASISWA MENTARI	10	SD/SMP
4	YATIM MANDIRI	Bantuan Pendidikan Yatim Dhuafa	8	SD
5	YDSF	PENA BANGSA	62	SD/SMP/SMA
6	LAZISNU	BEASISWA YATIM	11	SD/SMP

*Sumber:* Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel di atas lembaga yang bisa memberikan Beasiswa di tingkat perguruan tinggi di Jember hanya BAZNAS Jember dan lembaga lembaga yang lain hanya menjangkau maksimal di tingkat menengah atas saja dan mengakomodir beasiswa tersebut hanya satu kali pemberian, akan tetapi BAZNAS Kabupaten Jember bisa menjangkau skala perguruan tinggi dan mengakomodir beasiswa tersebut dari awal pengajuan hingga mereka lulus menjadi sarjana, di tahun lalu BAZNAS bisa memberikan beasiswa SKSS tersebut kepada 8 orang penerima manfaat dan di tahun ini BAZNAS bisa memberikan beasiswa tersebut mencapai 10 orang penerima manfaat.

Berdasarkan fenomena yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji strategi pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember dalam pelaksanaan program SKSS (satu keluarga satau sarjana), dikarenakan dari berbagai BAZ dan LAZ yang ada di jember hanya BAZNAS yang bisa menjaukau para pemuda pemudi di Kabupaten Jember yang ingin atau bahkan yang telah berada di jenjang pendidikan perguruan tinggi, maka melalui hasil temuan peneliti sebelum penelitian berlangsung, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ **Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember**”

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS
2. Bagaimana evaluasi pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui SKSS ?
3. Apa faktor mendukung dan menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui SKSS
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi pendistribusian zakat

produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat ikut menambah dan memperbanyak teori strategi pendistribusian zakat produktif dan teori pendistribusian zakat dalam program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Jember dalam mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang perekonomian serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan literatur dalam dunia akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai alat pembelajaran empirik untuk mengembangkan tentang teori strategi pendistribusian zakat produktif dalam membantu mahasiswa kurang mampu melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Peneliti bisa mendapatkan wawasan baru, mendapatkan pengalaman dan ilmu serta melatih kepekaan terhadap permasalahan sosial khususnya dalam pendistribusian zakat produktif melalui program pendidikan.

b. Bagi Badan Amil Zakat Nasional

Hasil riset dapat dijadikan bahan kajian dan pengalaman berfikir berkaitan dengan Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif dalam mensejahterakan umat.

c. Bagi Kepala Perpustakaan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil riset dapat dijadikan bahan studi menambah referensi kepustakaan untuk seluruh mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember sehingga bisa melengkapi penelitian dan riset yang berkaitan dengan Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) yang dilakukan oleh Badan Amil Zakaat Nasional.

d. Bagi khalayak umum

Hasil riset dapat dijadikan bahan pertimbangan khalayak untuk mempelajari dan mengetahui strategi pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat.

**E. Definisi istilah**

Merujuk pada buku pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember, definisi istilah merupakan pengertian yang berisi tentang istilah-istilah penting agar tidak terjadi kesalah pahaman perihal makna istilah yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian yang dimaksud oleh peneliti<sup>29</sup>

<sup>29</sup> tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (uin kiai haji achmad siddiq jember, 2021).

### 1. Analisis

Analisis tidak hanya merupakan proses mencari pola, tetapi juga merupakan cara berpikir yang melibatkan pengujian secara menyeluruh terhadap sesuatu untuk mengidentifikasi bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.<sup>30</sup>

### 2. Strategi

Strategi adalah kemampuan untuk merencanakan dan menerapkan suatu rencana yang luas dan jangka panjang dengan memasukkan kekuatan-kekuatan ke dalam posisi yang menguntungkan. Strategi ini ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam konteks persaingan dengan tujuan untuk optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang relevan.<sup>31</sup>

### 3. Pendistribusian

Penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen disebut distribusi. Istilah ini berasal dari kata *distribution* yang artinya distribusi dan mencakup berbagai tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk atau jasa dapat diakses oleh pelanggan di tempat yang tepat dan pada waktu yang tepat.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodelogi penelitian kuantitatif kualitatif dan Rnd* (penerbit alfabeta bandung, t.t.), 234.

<sup>31</sup> Cepi Pahlevi dan muhammad Ichwan musa, *Manajemen strategi* (tamalanrea: penerbit intelektual karya nusantara, 2023), 3.

#### 4. Zakat produktif

Zakat produktif adalah harta zakat yang digunakan untuk meningkatkan ekonomi fakir miskin dengan berfokus pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui contoh pelatihan, bantuan modal, bantuan pendidikan. Pada akhirnya, dana zakat menjadi modal untuk membangun usaha mustahiq sehingga mereka dapat mengembangkan perekonomiannya secara mandiri dan memenuhi kebutuhannya.

### **F. Sistematika Pembahasan**

#### BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

#### BAB II Kajian Kepustakaan

Berisi riset dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sebelumnya dan memuat teori-teori yang digunakan oleh peneliti sendiri.

#### BAB III Metode Penelitian

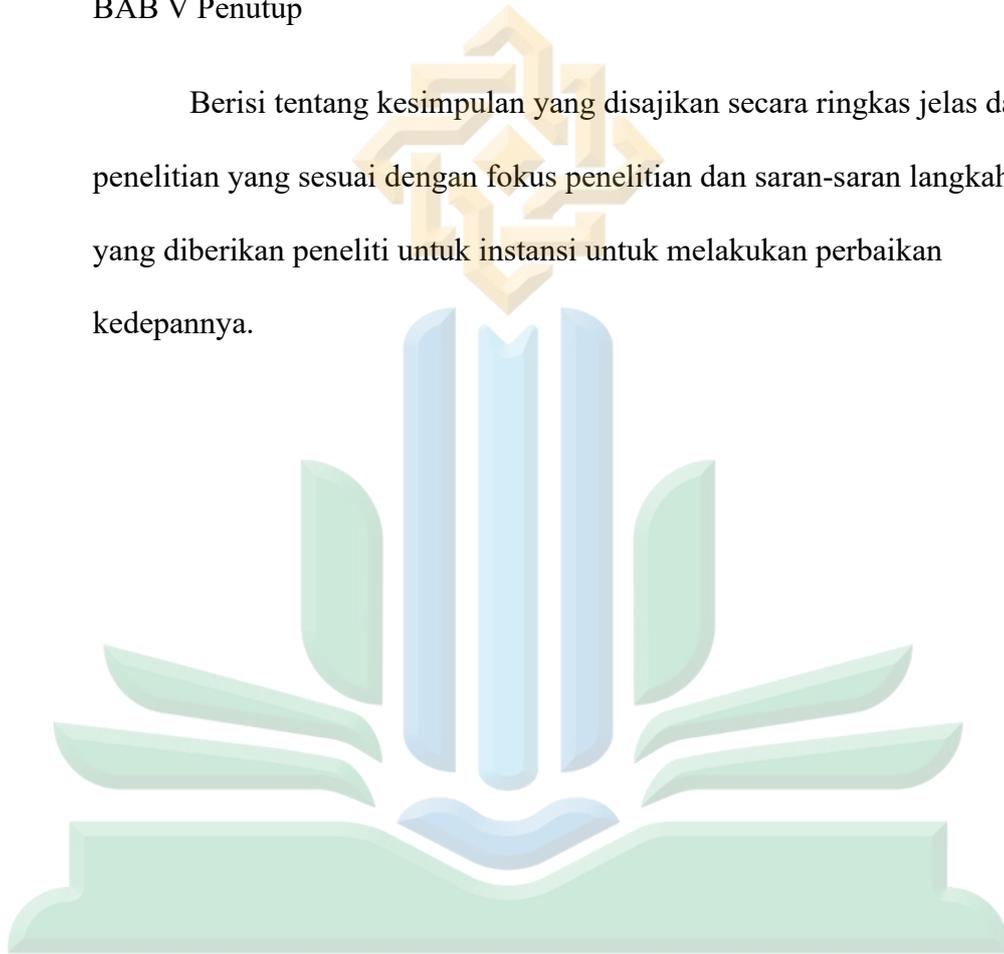
Berisi tentang metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

#### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan temuan penelitian.

## BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang disajikan secara ringkas jelas dari penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dan saran-saran langkah yang diberikan peneliti untuk instansi untuk melakukan perbaikan kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah ringkasan dari berbagai penelitian yang telah selesai dilakukan baik yang belum selesai publikasi atau telah terpublikasi dan ada kaitannya dengan penelitian yang akan hendak dilakukan, kajian terdahulu bisa peneliti ambil dari beberapa referensi seperti tesis, skripsi, disertasi, artikel pada jurnal ilmiah dan sebagainya. Dengan melakukan kajian pustaka pada penelitian terdahulu dapat terlihat keorsinilan sebuah penelitian dan posisi penelitian yang akan dilakukan,<sup>32</sup> adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Nurmaisari, Roni Ekha Putera dan Ria Ariyani, 2024 “Manajemen Program Satu Keluarga Satu Beasiswa Kota Pariaman”.<sup>33</sup>

Penelitian ini di latarbelakangi oleh angka partisipasi perguruan tinggi di Indonesia sangatlah rendah melalui pengamatan yang dilakukan oleh penulis, dan rata-rata lama bersekolah atau angka kelulusan yang rendah yang melatar belakangi pemerintah menciptakan beberapa program beasiswa pendidikan contohnya seperti beasiswa satu keluarga satu beasiswa yang di canangkan oleh pemerintah kota pariaman dari tahun

<sup>32</sup> penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

<sup>33</sup> Nurmaisari, Roni Ekha Putera, dan Ria Ariyani, “Manajemen Program Satu Keluarga Satu Sarjana Kota Pariaman,” *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan* 3, no. 1 (31 Januari 2024): 1–9, <https://doi.org/10.55850/simbol.v3i1.86>.

2018 yang diharapkan bisa memperbaiki perekonomian keluarga kurang mampu dan meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat di kota pariaman, penelitian ini menggunakan jenis analisis penelitian kualitatif yang di bantu dengan memakai teori fungsi penelitian dari Ricky W. Griffin yang terdiri dari pengarahan, pengorganisasian, perencanaan dan pengendalian. Adapun temuan dari penelitian ini ialah seluruh tahapan baik perencanaan, pengendalian, pengorganisasian dan pengelolaan telah terlaksana dengan baik meskipun masih banyak tantangan yang di hadapi oleh pemkot pariaman yang menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan program tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan yang di pakai menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan nya terletak di teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi penelitian dari Ricky W. Griffin yang terdiri dari pengarahan, pengorganisasian, perencanaan dan pengendalian, karena penelitian ini membahas tentang manajemen sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang strategi, subjek penelitian ini juga berbeda yaitu membahas tentang Program Satu Keluarga Satu beasiswa yang di cetuskan oleh pemerintah Kota Pariaman sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang program Satu Keluarga Satu Sarjana yang di cetuskan oleh BAZNAS RI

2. Nurul husna, Muzakkir zakaria, Erha saufan hadana, 2024  
“Pendistribusian Zakat Produktif di Baitul Mal Aceh Pada Program  
Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *deskriptif analisis* yang mana penulis menggunakan 2 metode penelitian yaitu *field research* (penelitian lapangan) dan *library research* (penelitian kepustakaan) dan membuahkan hasil yang menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran dana zkaat produktif pada beasiswa skss di Baitul mal Aceh sesuai dan berjalan mengikuti keputusan dewan pertimbangan syariah (DPS). Baitul Mal Aceh melakukan beberapa perencanaan untuk program SKSS, termasuk menentukan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Kemudian, untuk melaksanakan program, pihak Baitul Mal Aceh melakukan pendataan dan memilih mustahiq yang memenuhi syarat dan kriteria, melakukan verifikasi dan validasi. Terakhir,

selama pendistribusian, Baitul Mal Aceh langsung mentransfer uang ke rekening mustahiq berupa uang saku per bulan dan uang SPP penerima.

Persaman penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah, subjek penelitian ini adalah Baitul Mall Aceh sedangkan subjek yang hendak di lakukan peneliti adalah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember.

---

<sup>34</sup> Nurul Husna dan Muzakkir Zakaria, “Pendistribusian Zakat Produktif di Baitul Mal Aceh pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)” 02, no. 01 (2024).

3. Syachril, Zainal berlian, Peny cahaya azwari, 2023 “Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Muara Enim”.<sup>35</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penyaluran program beasiswa pendidikan yang dilakukan oleh Baznas kabupaten muara enim dan untuk mengetahui perkembangan kualitas pendidikan di kabupaten muara enim dampak dari adanya beasiswa pendidikan baznas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana penulis menganalisis dan membahas data wawancara yang telah diperoleh untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun hasil dari penelitian ini menemukan bahwa adanya beasiswa pendidikan Baznas di kabupaten muara enim sangatlah berdampak terhadap kualitas pendidikan dan itu direalisasikan oleh para penerima beasiswa tersebut dan dapat disimpulkan bahwa beasiswa pendidikan Baznas di kabupaten muara enim berdampak

positif dan berjalan dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan yang dipakai menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian ini terhadap efektivitas program penyaluran dana zakat profesi di BAZNAS untuk beasiswa santri kurang mampu sedangkan penelitian yang akan di

---

<sup>35</sup> Zainal Berlian, Peny Cahaya Azwari, dan syachril, “Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Muara Enim,” 2023.

lakukan membahas tentang dana zakat produktif untuk beasiswa SKSS untuk keluarga yang kurang mampu.

**4. Elvi Syoviana Dan Yahya, 2022 “Efektifitas Pengelolaan Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Melalui Bea Siswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Baznas Kabupaten Dharmasraya”.**<sup>36</sup>

Penelitian di lakukan untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan dana zakat sebagai biaya pendidikan melalui beasiswa skss di baznas kabupaten Dharmasraya dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk menjaga nilai moral dan agama, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan deskriptif yang mengatur tujuan untuk terbentuknya objek penelitian yang bersifat kohesif, data yang dikumpulkan bersifat alamiah dengan penelaah sebagai alat utama untuk menggunakan dan menggambarkan analisis induktif yang bersifat subjektif. Sedangkan dari penelitian ini di temukan

bahwasanya pengelolaan dana zakat di kabupaten dharmasraya melalui program skss efektif dan cukup efisien sebagai pembiayaan pendidikan di buktikan dengan banyaknya para mahasiswa yang lulus menjadi sarjana dengan adanya program skss di baznas kabupaten dharmasraya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah objek penelitian nya yaitu meneliti tentang program satu keluarga satu sarjana (SKSS). Perbedaan penelitian ini membahas tentang

---

<sup>36</sup> Elvi Syoviana dan Yahya Yahya, “Efektifitas pengelolaan zakat untuk pembiayaan pendidikan melalui bea siswa satu keluarga satu sarjana di Kabupaten Dharmasraya,” *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 6, no. 1 (29 Januari 2022), <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v6i1.1997>.

efektifitas pengelolaan dana zakat untuk pembiayaan pendidikan melalui SKSS sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas terkait analisis strategi pendistribusian zakat produktif melalui SKSS

**5. Cindy Maulina, 2022 “Analisis Metode Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi”.<sup>37</sup>**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang berarti mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif, yang diukur melalui presentasi untuk memberikan predikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa perencanaan yang dilakukan dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan

Singingi untuk menetapkan penerima program tersebut. Perencanaan tersebut mencakup tahap sosialisasi SKSS, rekrutmen, verifikasi dan survai lapangan, pengumpulan berkas yang kurang lengkap, seleksi tes tertulis dan wawancara, dan akhirnya penentuan penerima beasiswa. Dan adapun temuan beberapa kekurangan dalam praktek seleksi skss ini yaitu tidak ada indikator yang cukup untuk menilai penetapan dalam survei lapangan, seperti kriteria rumah, jenis listrik yang digunakan, tanggungan,

---

<sup>37</sup> Cindy Maulini, “Analisis metode penetapan calon mustahiq penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (skss) di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi,” 2022.

dan harta yang dimiliki. Selain itu, informasi yang tidak disampaikan dengan baik kepada masyarakat di lima belas kecamatan, sehingga hanya tiga belas kecamatan yang dapat melakukan survei, meskipun total 15 orang sesuai dengan prosedur standar untuk 15 orang SKSS 2022. Persaman penelitian ini adalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah, penelitian ini bertujuan untuk mencari atau menyeleksi penerima beasiswa SKSS yaitu pada analisis penetapan calon penerima beasiswa SKSS sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan mengetahui strategi pendistribusian dana zakat produktif melalui program SKSS.

**6. Dewi rahmi fauziah dan Siti solehah, 2021 “Analisis Pendistribusian Dana Zakat Beasiswa Pendidikan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di BAZNAS Provinsi Banten Tahun 2015-2019”.**<sup>38</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui mekanisme pendistribusian dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten pada tahun 2015-2019, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dan pengumpulan datanya menggunakan triangulasi data untuk menganalisis dan menyajikan data secara sistematis. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah proses

---

<sup>38</sup> Dewi Rahmi Fauziah dan Siti Solehah, “Analisis pendistribusian dana zakat beasiswa pendidikan program satu keluarga satu sarjana (skss) di Baznas Provinsi Banten tahun 2015-2019” 4, no. 2 (2021).

pendistribusian dana zakat untuk beasiswa skss di bedakan menjadi dua komponen, pertama dana skss tersebut di berikan langsung ke bank oleh BAZNAS Kabupaten Banten untuk pembayaran UKT (uang kuliah tunggal) dan kedua di berikan kepada mahasiswa secara cash untuk biaya hidup mahasiswa penerima skss. Persamaan penelitian ini adalah sumber data yang di gunakan meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah dari konteks dana zakat yang akan di teliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pendistribusian dana zakat beasiswa SKSS sedangkan penelitian yang hendak di lakukan adalah perencanaan pendistribusian dana zakat produktif melalui SKSS

**7. Ari azhari, 2021 “Peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana Baznas Bagi Ketahanan Keluarga”.<sup>39</sup>**

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pencarian secara mendalam terhadap satu atau lebih orang untuk mengetahui proses terhadap program skss dengan menggunakan analisis data pendekatan deskriptif yang di barengi dengan analisis data: *reduction data* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *concluting drawing* (penarikan kesimpulan), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berdampak program satu keluarga satu sarjana untuk

---

<sup>39</sup> Ari Azhari, “Peran program satu keluarga satu sarjana Baznas bagi ketahanan keluarga,” 2021.

ketahanan keluarga di Baznas Kota Lubuklinggau yang mana hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ketahanan keluarga bisa diukur dari keharmonisan sebuah keluarga dimana sebuah keluarga bisa dikatakan sebagai keluarga yang harmonis jika keluarga tersebut bisa menanggulangi sebuah masalah ekonomi dan pengeluaran serta seberapa peduli seorang kepala keluarga kepada anggotanya. Temuan penelitian ini adalah adanya bantuan di ranah pendidikan yang di alokasikan oleh baznas merupakan sebuah kontribusi Baznas untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik, dengan adanya beasiswa SKSS bisa meringankan beban keluarga kurang mampu sehingga pendapatan yang mereka peroleh bisa di alokasikan ke kebutuhan yang lain dan mereka juga bisa lebih hemat yang harapannya bisa mewujudkan keluarga yang harmonis dan terwujudnya ketahanan keluarga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan yang di pakai menggunakan

pendekatan kualitatif dengan objek yang sama yaitu program SKSS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini berfokus pada peran program SKSS untuk

ketahanan keluarga sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi pendistribusian zakat produktif melalui program SKSS

**8. Azizaturrohmah Adnyah, Raden Agrosamdhya, Iswahyuni 2021**

**“Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)**

**Banzas Provinsi Bali Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di STAI Denpasar Bali”.**<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informasikan delapan individu yang dipilih secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan subjek karakteristik tertentu. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data nya mencakup pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Baznas provinsi bali efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Karena sudah sesuai dengan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengukur efektivitas program, yang meliputi pemahaman program, tepat waktu, tepat sasaran, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Nilai akademik mahasiswa naik dan turun selama pemberian beasiswa, tetapi tetap memenuhi batas minimum. Meningkatkan nilai termasuk keinginan untuk belajar, manajemen waktu yang baik, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, dan berdoa. Namun, kendalanya dapat berasal dari malas, masalah keuangan, atau bahkan bekerja, yang membagi fokus mereka, tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui evektivitas program skss baznas provinsi bali, mengetahui prestasi mahasiswa sesudah dan sebelum mendapay beasiswa skss dan untuk mengetahui

<sup>40</sup> Azizaturrohmi Adnyah, Raden Agrosamdhyo, dan Iswahyuni Iswahyuni, “Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Bali dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di STAI Denpasar Bali,” *Widya Balina* 6, no. 2 (10 Desember 2021), <https://doi.org/10.53958/wb.v6i2.115>.

usaha serata hambatan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan dari keduanya adalah penelitian ini membahas tentang eektivitas program SKSS sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang strategi pendistribusian zakat produktif melalui SKSS

**9. Irsalina almahshuri, Bambang subandi, 2021 “Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur”.<sup>41</sup>**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang di pakai adalah jenis penelitian studi kasus yang di bantu dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adanya penelitian ini bertujuan menjawab kebingungan

masyarakat tentang bagaimana implementasi pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa skss di BAZNAS jawa timur. Temuan dari penelitian ini adalah proses pendistribusian dana beasiswa pada baznas

jawa timur ialah melalui via transfer kepada mahasiswa penerima beasiswa skss tersebut, dan baznas kabupaten di provinsi jawa timur adalah saluran

distribusi untuk menjangkau pra mahasiswa di luar sidoarjo dan surabaya yang juga di salurkan melalui transfer langsung kepada mahasiswa dan

---

<sup>41</sup> Irsalina Almashuri dan Bambang Subandi, “Pendistribusian Dana Zakat pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur,” *Journal of Islamic Management* 1, no. 1 (18 Januari 2021): 30–42, <https://doi.org/10.15642/jim.v1i1.387>.

dalam hal ini di ketahui bahwa pendistribusian dana beasiswa skss pada BAZNAS jawa timur di berikan secara langsung kepada mahasiswa penerima beasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah metode yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang program SKSS Baznas. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah subjek penelitian nya yaitu BAZNAS Provinsi Jawa Timur sedangkan penelitian yang akan di lakukan subjek nya adalah BAZNAS Kabupaten Jember.

**10. Julianto akbar, Muhammad syaifuddin, Tuti andriani, 2020 “  
Manajemen Pembiayaan Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Kampar”.**<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu setiap anggota populasi memiliki peluang yang

sama untuk dipilih sebagai sampel, sehingga metode probabilitas sampel digunakan dalam pengambilan sampel peniliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengalaman, kompetensi, pengalaman

dan kompetensi guru secara keseluruhan mempengaruhi penerapan Manajemen SDM di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan teknik angket untuk mengumpulkan data dan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi liner berganda, yang

---

<sup>42</sup> Julianto Akbar, Muhammad Syaifuddin, dan Tuti Andriani, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Kampar,” 2020.

menunjukkan bahwa  $Y=a+b_1X_1+b_2X_2$ . Hasil penelitian menunjukkan R Square sebesar 0,407 atau 40,7%, yang dapat diartikan bahwa perubahan implementasi manajemen sumber daya manusia oleh perubahan variabel kompetensi sebesar 40,7%. (X1), Untuk uji regresi berganda, di mana  $Y=a+b_1X_1+b_2X_2$ , hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,666 atau 66,6%, yang dapat diartikan bahwa perubahan implementasi manajemen sumber daya manusia oleh perubahan nilai variabel pengalaman sebesar 66,6%. Nilai R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) atau R Square sebesar 0,418 atau 41,8 %, yang dapat diartikan bahwa perubahan implementasi manajemen sumber daya manusia oleh perubahan nilai variabel bebas pengalaman dan kompetensi di tentukan oleh perubahan faktor lain nya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah objek penelitian nya yang sama-sama meneliti tentang beasiswa SKSS Baznas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah metode pendekatannya yang menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan di alakukan adalah menggunakan metode kualitatif

**Tabel 2.1**

**Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nurmaitasari, Roni ekha putera dan Ria ariyani, 2024	Manajemen Program Satu Keluarga Satu Beasiswa Kota Pariaman	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan	Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi penelitian

			<p>oleh peneliti adalah metode pendekatan yang di pakai menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>dari Ricky W. Griffin yang terdiri dari pengarah, pengorganisasian, perencanaan dan pengendalian, karena penelitian ini membahas tentang manajemen sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang strategi, subjek penelitian ini juga berbeda yaitu membahas tentang Program Satu Keluarga Satu beasiswa yang di cetuskan oleh pemerintah Kota Pariaman sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang program Satu Keluarga Satu Sarjana yang di cetuskan oleh BAZNAS RI</p>
2	<p>Nurul husna, Muzakkir zakaria, Erha saufan hadana, 2024</p>	<p>Pendistribusian Zakat Produktif di Baitul Mal Aceh Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)</p>	<p>Persaman penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah, subjek penelitian ini adalah Baitul Mall Aceh sedangkan subjek yang hendak di lakukan peneliti adalah Badan Amil Zakat</p>

				Nasional Kabupaten Jember
3	Syachril, Zainal berlian, Peny cahaya azwari, 2023	Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidkan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Muara Enim	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan yang di pakai menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah fokus penelitian ini terhadap efektivitas program penyaluran dana zakat profesi di BAZNAS untuk beasiswa santri kurang mampu sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang dana zakat produktif untuk beasiswa SKSS untuk keluarga yang kurang mampu.
4	Elvi Syoviana Dan Yahya, 2022	Evektifitas Pengelolaan Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Melalui Bea Siswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Baznas Kabupaten Dharmasraya	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah objek penelitian nya yaitu meneliti tentang program satu keluarga satu sarjana (SKSS)	Penelitian ini membahas tentang evektifitas pengelolaan dana zakat untuk pembiayaan pendidikan melalui SKSS sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas terkait analisis strategi pendistribusian zakat produktif melalui SKSS
5	Cindy maulina, 2022	Analisis Metode Penetapan Calon	Persaman penelitian ini	Perbedaan penelitian ini

		<p>Mustahik Penerima Basiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi</p>	<p>adalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>adalah, penelitian ini bertujuan untuk mencari atau menseleksi penerima beasiswa SKSS yaitu pada analisis penetapan calon penerima beasiswa SKSS sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti bertujuan mengetahui strategi pendistribusian dana zakat produktif melalui program SKSS</p>
6	<p>Dewi rahmi fauziah dan Siti solehah, 2021</p>	<p>Analisis Pendistribusian Dana Zakat Basiswa Pendidikan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di BAZNAS Provinsi Banten Tahun 2015-2019</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sumber data yang di gunakan meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah dari konteks dana zakat yang akan di teliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pendistribusian dana zakat beasiswa SKSS sedangkan penelitian yang hendak di lakukan adalah perencanaan pendistribusian dana zakat</p>

				produktif melalui SKSS
7	Ari azhari, 2021	Peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana Baznas Bagi Ketahanan Keluarga	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan yang di pakai menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek yang sama yaitu program SKSS	perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini berfokus pada peran program SKSS untuk ketahanan keluarga sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang strategi pendistribusian zakat produktif melalui program SKSS
8	Azizaturrohmi adniyah, Raden agrosamdhyo, Iswahyuni 2021	Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Banzas Provinsi Bali Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di STAI Denpasar Bali	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Perbedaan dari keduanya adalah penelitian ini membahas tentang eektivitas program SKSS sedangkan penelitian yang akan di lakukan membahas tentang strategi pendistribusian zakat produktif melalui SKSS
9	Irsalina almahshuri, Bambang subandi, 2021	Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana di Badan Amil Zakat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah metode yang di	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah subjek penelitiannya yaitu

		Nasional Jawa Timur	gunakan adalah metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang program SKSS Baznas	BAZNAS Provinsi Jawa Timur sedangkan penelitian yang akan di lakukan subjek nya adalah BAZNAS Kabupaten Jember
10	Julianto akbar, Muhammad syaifuddin, Tuti andriani, 2020	Manajemen Pembiayaan Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Kampar	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah objek penelitian nya yang sama-sama meneliti tentang beasiswa SKSS Baznas	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah metode pendekatan nya yang menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan di alakukan adalah menggunakan metode kualitatif

Sumber : Diolah oleh penulis

## Kajian Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian strategi

James A.F. R. Edward Freeman mengemukakan bahwa sebuah konsep strategi bisa di lihat setidaknya dari dua sudut pandang yang berbeda yaitu: Pertama startegi dianggap sebagai program yang luas yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi dan memenuhi misinya. Menurut penjelasan ini, kata "program" merujuk pada tindakan manajer yang aktif, sadar, dan rasional dalam mengembangkan strategi

organisasi. Kedua strategi adalah cara organisasi bertindak terhadap lingkungan. Setiap organisasi memiliki strategi, meskipun tidak selalu efektif, karena setiap organisasi memiliki hubungan dengan lingkungannya yang dapat diamati dan dijelaskan. Menurut perspektif ini, organisasi memiliki manajer yang reaktif, yang menanggapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan jika diperlukan.<sup>43</sup> Strategi secara umum didefinisikan sebagai suatu proses yang membutuhkan para manajer senior untuk merencanakan dan melakukan upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan adapun strategi secara khusus adalah suatu tindakan yang terus-menerus mengalami peningkatan dan dilakukan berdasarkan harapan yang diharapkan tersebut sesuai dengan keinginan konsumen untuk masa yang akan datang. Dengan cara ini, ada yang hampir dimulai dari apa yang selalu bisa terjadi dan bukan dari apa yang terjadi.<sup>44</sup>

Maka bisa di tarik kesimpulan bahwa strategi adalah kumpulan tindakan yang dirancang secara sistematis untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi cara mencapai tujuan bersama.

#### b. Proses manajemen strategi

Ada beberapa tahapan yang harus di penuhi dalam merealisasikan strategi agar strategi tersebut bisa berjalan dengan baik. Fred R. David

<sup>43</sup> Adrie Frans Assa, *Manajemen Strategik (suatu kajian analisis)*, 1 ed. (Palembang: Universitas Bina Darma Press, 2009), 21.

<sup>44</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2016), 21.

berpendapat bahwa ada tiga tahap atau proses manajemen strategi yaitu:<sup>45</sup>

#### 1) Perumusan strategi

Perumusan strategi di perlukan dalam Pengembangan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman dari sumber luar, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk diterapkan, memutuskan bisnis mana yang akan dimasukkan atau ditinggalkan, memperluas operasi atau meningkatkan diversifikasi, memasuki pasar internasional, melakukan merger atau membentuk usaha patungan, dan bagaimana sebuah perusahaan atau organisasi menghindari *takeover* dari organisasi lain

#### 2) Implementasi strategi

Untuk menerapkan implementasi strategi, perusahaan harus menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, meningkatkan motivasi karyawan, dan menyediakan sumber daya untuk melaksanakannya. Implementasi strategi termasuk membangun budaya yang mendukung strategi, membangun struktur organisasi yang kuat, mengembangkan dan menggunakan sistem informasi,

<sup>45</sup> Fred R. David, *Strategic Management Concepts and Cases*, 15 ed. (Pearson Education, 2015), 39.

mengarahkan kembali upaya pemasaran, menyiapkan anggaran, dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan gaji.

Memobilisasi karyawan dan manajer untuk menerapkan strategi yang telah direncanakan adalah tujuan implementasi strategi, implementasi ini sering disebut sebagai "tahap tindakan" dari manajemen strategis, dan membutuhkan disiplin, komitmen, dan pengorbanan pribadi. Implementasi strategi yang berhasil bergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan mereka.

Keberhasilan dalam menerapkan strategi bergantung pada kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Semua orang yang bekerja di suatu organisasi, termasuk manajer, terpengaruh oleh tindakan yang diambil untuk menerapkan strategi. Setiap divisi dan departemen harus menentukan cara terbaik untuk menyelesaikan pekerjaan dan pertanyaan seperti "Apa yang harus kita lakukan untuk mengimplementasikan bagian kita dari strategi organisasi?" Tantangan implementasi adalah membuat manajer dan karyawan seluruh organisasi bersemangat untuk mencapai tujuan.

### 3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah langkah terakhir dalam proses manajemen strategis. Para manajer harus tahu kapan strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik; evaluasi strategi adalah cara utama untuk mendapatkan informasi ini. Karena faktor eksternal dan internal terus berubah, semua strategi dapat diubah di masa mendatang. Tiga

aktivitas evaluasi strategi yang paling penting adalah (1) mengevaluasi faktor eksternal dan internal yang membentuk strategi terbaru, (2) mengukur kinerja, dan (3) mengambil tindakan koreksi. Karena kesuksesan saat ini tidak menjamin kesuksesan di masa depan, evaluasi strategi diperlukan. Organisasi yang tidak mengalami masalah akan runtuh karena keberhasilan selalu menghasilkan masalah baru.

#### 4) Analisis (*strengths, weaknesses, opportunities, threaht*)

Analisis SWOT ini diperlukan untuk penelitian ini, analisis ini diperlukan untuk mengumpulkan data untuk menentukan strategi pendistribusian zakat yang efektif dan untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat implementasi strategi pendistribusian tersebut.

Analisis SWOT akan berfungsi sebagai dasar untuk menentukan posisi organisasi, yang berkontribusi pada pembuatan perencanaan strategis. Karena perencanaan strategis biasanya berlangsung tiga hingga lima tahun ke depan, faktor penentu kesuksesan yang dimasukkan ke dalam analisis SWOT harus sangat signifikan penting, baik untuk saat ini maupun untuk masa depan sebuah organisasi.<sup>46</sup>

Dalam membuat matriks analisis SWOT, hal-hal berikut harus diperhatikan:

---

<sup>46</sup> Dhian tyas untari, *modul manajemen strategik* (jakarta, 2024), 33.

a) *Strength* (kekuatan)

Kekuatan adalah sumber daya keterampilan yang memberikan perusahaan atau organisasi keunggulan di pasar. Kekuatan dapat berasal dari sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli-pemasok, dan faktor lain. Faktor kekuatan adalah faktor-faktor yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi, seperti keterampilan unik yang membuat perusahaan memiliki keunggulan komparatif di pasar, dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang sudah direncanakan yang akan dipenuhi oleh satuan bisnis yang bersangkutan melalui sumber daya keterampilan, produk andalan, dan lainnya.

b) *weakness* (kelemahan)

*Weakness* adalah kekurangan atau keterbatasan dalam sumber daya, keterampilan, atau kemampuan yang secara signifikan menghambat kinerja efektif organisasi atau perusahaan. Sumber daya keuangan, kemampuan manajemen, kemampuan pemasaran, dan reputasi merek dapat menjadi sumber kelemahan. Faktor kelemahan merujuk pada kekurangan sumber, keterampilan, dan kemampuan yang menghalangi kinerja organisasi yang memuaskan.

c) *Opportunity* (peluang)

Situasi penting yang menguntungkan di lingkungan lembaga atau organisasi disebut peluang (*opportunity*), salah satu sumber peluang adalah kecenderungan-kecenderungan yang penting, perusahaan dapat menemukan peluang dengan mengidentifikasi segmen pasar yang sebelumnya tidak diperhatikan, memperbaiki hubungan dengan pembeli dan pemasok, dan mengikuti perkembangan teknologi baru.

d) *Treat* (ancaman)

Ancaman adalah kondisi penting yang tidak menguntungkan di lingkungan bisnis atau organisasi. Ancaman adalah pengganggu utama untuk posisi saat ini yang diinginkan perusahaan. Ancaman adalah kebalikan dari peluang, sehingga dapat didefinisikan sebagai kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan suatu perusahaan. Jika tidak diatasi, ancaman akan menghalangi perusahaan baik saat ini maupun di masa depan.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan usaha atau proses dalam menentukan suatu nilai, meningkatkan kinerja atau kualitas suatu lembaga, evaluasi bisa di definisikan sebagai penilaian prestasi yang telah melalui analisis data yang berguna untuk membuat keputusan dalam sebuah program, evaluasi dapat di artikan sebagai alat tes pengukuran

(*measurement*) dan penilaian (*assesment*) salah satu model evaluasi adalah model CIPP ( *context, input, process, product*)

Evaluasi model CIPP adalah evaluasi suatu kerangka kerja yang komprehensif sebagai evaluasi sebuah program, produk, institusi, dan sistem, model CIPP terbagi ke dalam 4 dimensi evaluasi yaitu evaluasi *context, input, process* dan *product* yang menjadi satu rangkaian utuh meskipun dalam prakteknya seseorang bisa saja hanya melakukan satu jenis atau kombinasi dua jenis atau lebih dimensi evaluasi, akan tetapi kekuatan dari jenis evaluasi ini terletak pada keempat dimensi tersebut.

Model evaluasi CIPP yang masing-masing tipe keputusan yang di ambil masih berhubungan dengan jenis evaluasi yaitu:

- a. Fokus evaluasi konteks adalah untuk menentukan kekuatan dan kelemahan objek, seperti program, populasi, atau individu, dan untuk menetapkan strategi sebagai perbaikan. Tujuannya adalah untuk menilai objek secara keseluruhan untuk menemukan kekurangan dan kekuatan atau kelebihan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan.
- b. Evaluasi input untuk membantu dalam pengambilan keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja menemukannya. Sumber daya manusia, materi program, rancangan aplikasinya, sarana dan peralatan pendukung, dana, prosedur, dan aturan yang diperlukan adalah komponen input.

Evaluasi input dilakukan untuk menilai pendekatan alternatif, rencana tindakan, rencana staf, dan pembiayaan untuk kelangsungan program dalam memenuhi kebutuhan kelompok sasaran serta mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini berguna bagi pembuat kebijakan untuk memilih rancangan, bentuk pembiayaan, alokasi sumber daya, pelaksana, dan jadwal kegiatan yang sesuai untuk kelangsungan program.

- c. Evaluasi proses untuk membantu pelaksanaan keputusan, termasuk seberapa baik rencana telah diterapkan dan apa yang perlu diubah. Komponen proses meliputi proses pembelajaran dan pelaksanaan program, proses pengelolaan program, dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Evaluasi proses bertujuan untuk menilai implementasi rencana yang telah ditetapkan untuk membantu pelaksana melakukan tugas. Ini

kemudian akan membantu kelompok pengguna lainnya mengetahui bagaimana program berjalan dan memperkirakan hasilnya.

- d. Selanjutnya tentang hasil program dan tindakan selanjutnya dibantu oleh evaluasi produk. Dengan kata lain, evaluasi ini adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa berhasil seseorang mencapai tujuan. Model ini memiliki baik kelebihan maupun kekurangan. Model ini lebih luas, tetapi tidak efektif dalam program pembelajaran. Evaluasi produk

dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai hasil yang diharapkan dan tidak diharapkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, bagi pelaksana kegiatan agar mereka dapat mencurahkan waktu dan tenaga mereka untuk mencapai sasaran program. Ini juga membantu pengguna lainnya memenuhi kebutuhan kelompok sasaran.<sup>47</sup>

### 3. Pendistribusian

Pendistribusian menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah membagikan atau mengirimkan (menyalurkan) kepada satu atau beberapa orang bahkan ke tempat dan beberapa tempat,<sup>48</sup> Seperti yang dijelaskan oleh Mikael Hang Suryanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*, saluran distribusi adalah jalur di mana barang dikirim dari produsen ke perantara dan akhirnya sampai ke pemakain. Namun, saluran distribusi didefinisikan oleh American Marketing Assocoation sebagai suatu sistem organisasi dalam dan di luar perusahaan yang terdiri dari agen, dealer, pedagang besar, dan pengecer yang memasarkan barang atau jasa.<sup>49</sup>

Hak-hak individu dalam masyarakat terkait erat dengan masalah distribusi, kesejahteraan umat sangat dipengaruhi oleh distribusi, disebabkan fakta bahwa aspek ekonomi dan sosial politik dipengaruhi oleh

---

<sup>47</sup> Eny Winaryati dkk., *model-model evaluasi, aplikasi dan kombinasinya* (bojonegoro: penerbit kbm indonesia, 2021).

<sup>48</sup> “Arti kata distribusi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 21 November 2024, <https://kbbi.web.id/distribusi>.

<sup>49</sup> Mikael Hang Suryanto, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* (jakarta: PT Grasindo, 2016).

ketidaksesuaian atau kesalahan distribusi, distribusi menjadi subjek utama studi filosofis ekonomi Islam.<sup>50</sup>

Di dalam UU no 23 tahun 2011 di sebutkan bahwa dana zakat wajib di sidtribusiakan kepada mustahik yang sesuai dengan syariat islam dengan cara pendistribusian yang berdasrkan kepada skala prioritas dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan, pemerataan, dan kewilayahan,<sup>51</sup> dana zakat dapat di distribusikan dengan beberapa cara di antaranya:

- a. Pendistribusian secara konsumtif, yakni dengan cara di berikan langsung kepada mustahik dengan tidak di setai target kemandirian
- b. Pendistribusian secara produktif, yakni bertujuan memberdayakan mustahik atau bahkan memproduksi mustahik

Di dalam islam ada zakat yang berperan sebagai distribusi kekayaan antara si kaya dan si miskin, agar tidak ada ketimpangan sosial dan mensejahterakan antar indovidu masyarakat, beberapa ekonom muslim berpendapat jika ingin zkaat berperan secara berarti bahwa zakat bisa menjadi suplemen pendapatan bagi masyarakat yang kurang mampu bagi mereka yang tidak mampu mendapatkan penghasilan yng cukup zakat bisa di gunakan sebagai sarana perbantuan modal untuk usaha,

<sup>50</sup> Bambang iswanto, *Pengantar ekonomi islam* (depok: Rajawali Pres Pt raja grafindo persada, 2022), 27.

<sup>51</sup> "UU No. 23 Tahun 2011."

pelatihan, bahkan beasiswa pendidikan yang di harapkan bisa membuat para mustahik untuk mampu mandiri di kemudian hari, di antara nya zakat bisa mengendalikan beberapa hal seperti : menempatkan harta produktif di antara berbagai keuntungan alternatif, metode produksi yang tidak efisien, membagi pendapatan berdasarkan pengeluaran dan tabungan, menyebarkan uang di antara keuntungan produktif dan barang mewah yang akhirnya tidak berguna lagi.<sup>52</sup>

#### 4. Zakat

##### a. Pengertian zakat

Zakat memiliki beberapa makna menurut bahasa, antara lain bertambah, pujian, kesucian, perbaikan, keberkahan dan tumbuh.<sup>53</sup>

Semua orang Islam, terutama mereka yang mengelola zakat secara formal dan tidak formal, harus diingat bahwa penunaian zakat

menghasilkan kesejahteraan, kemakmuran, dan kemaslahatan, baik untuk zakat mal (harta benda) maupun zakat fitrah (jiwa). Meskipun

demikian, keadaan negara ini tampaknya jauh dari tujuan penunaian zakat,<sup>54</sup> alasan mengapa zakat belum berfungsi sebagai alat pemerataan

ekonomi dan belum bisa terkumpul secara efektif di lembaga pengumpul zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang harta yang

harus diberikan zakat terbatas pada sumber-sumber konvensional yang

<sup>52</sup> Zulkifli rusby, *Ekonomi islam* (pekanbaru: pusat kajian pendidikan islam FAI UIR, 2017), 12.

<sup>53</sup> Ahmad sarwat, *Zakat Seri Fiqih Kehidupan*, 3 (jakarta selatan: DU Publishing, t.t.), 25.

<sup>54</sup> Kutbuddin aibak, *Pengelolaan Zakat Dalam Perpekstif Maqashid Al-Syariah* (Yogyakarta: Editie Pustaka, 2016), 5.

dinyatakan dalam Al-Qur'an dan hadits dengan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, menentukan sumber harta mana yang harus digunakan untuk membayar zakat merupakan salah satu diskusi penting dalam fiqh zakat, terutama dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi yang terus berubah,<sup>55</sup> zakat yang selama ini kurang pernah dianggap serius oleh pemerintah untuk membantu pertumbuhan ekonomi<sup>56</sup> padahal zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam, penggunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi umat, seperti mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka.<sup>57</sup>

Dari paparan diatas bisa penulis simpulkan bahwa zakat adalah harta yang diberikan oleh muzakki kepada mustahiq dengan syarat-syarat tertentu. Ini adalah tugas yang diberikan oleh Allah SWT sebagai cara untuk membersihkan harta dan sebagai modal baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian, zakat diharapkan dapat meningkatkan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat.

#### b. Tujuan zakat

<sup>55</sup> Didin hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian modern* (jakarta: Gema Insani penerbit buku andalan, 2002).

<sup>56</sup> Nikmatul Masruroh dkk., "Peningkatan Integritas melalui Tata Kelola Kelembagaan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember," *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (30 September 2023): 6–18, <https://doi.org/10.56921/cpkm.v2i2.79>.

<sup>57</sup> Ayyu Ainin Mustafidah, "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso," 2022.

Zakat adalah ibadah yang memiliki nilai transendental dan horizontal, sehingga memiliki banyak arti bagi umat manusia, terutama mereka yang beragama Islam. Zakat memiliki banyak hikmah dan tujuan baik yang berkaitan dengan Allah SWT maupun hubungan sosial dan sosial antara manusia.<sup>58</sup>

Ada dua poin jika kita membahas perihian tujuan zakat yaitu:<sup>59</sup>

- 1) Tujuan dan dampak zakat bagi muzakki
  - a) Zakat membersihkan jiwa kita dari sifat kikir
  - b) Zakat mendidik kita untuk memberi atau berinfak
  - c) Zakat berarti berahklak
  - d) Bentuk manifestasi nikmat syukur kita kepada Allah SWT
  - e) Mengobati hati kita dari kecintaan terhadap dunia
  - f) Dapat menumbuhkan kribadian jiwa yang kaya
  - g) Menciptakan kesetaran dan menumbuhkan tali kasih antara si miskin dan si kaya
  - h) Mensucikan harta kita (harta halal)
  - i) Mengembangkan harta
- 2) Tujuan zakat dan dampak untuk mustahiq
  - a) Zakat memenuhi kebutuhan mustahiq
  - b) Menghindarkan mustahiq dari sifat dengki dan benci

<sup>58</sup> Nasrun haroen, *Zakat Ketentuan dan Permasalahan* (jakarta: Direktorat pemberdayaan zakat dirjen bimas islam departemen agama RI, 2008).

<sup>59</sup> Abbas, *zakat: ketentuan dan pengolahannya*, 48.

## 5. Zakat produktif

Karena merupakan salah satu bentuk pelaksanaan zakat yang mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, zakat produktif memiliki perspektif yang signifikan dalam hukum Islam. Zakat adalah kewajiban agama bagi umat Islam yang mampu secara keuangan, salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan dana zakat untuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat dalam jangka panjang, zakat produktif dianggap sebagai cara terbaik untuk menggunakan dana zakat untuk membantu masyarakat dalam jangka panjang. Meskipun demikian, penting untuk memahami bahwa gagasan zakat produktif tidak diatur secara khusus dalam literatur Islam utama seperti Al-Qur'an atau Hadis. Sebaliknya, itu merupakan interpretasi dan pemanfaatan prinsip-prinsip zakat yang sudah ada, hukum Islam yang mengatur zakat produktif biasanya sejalan dengan prinsip-prinsip umum

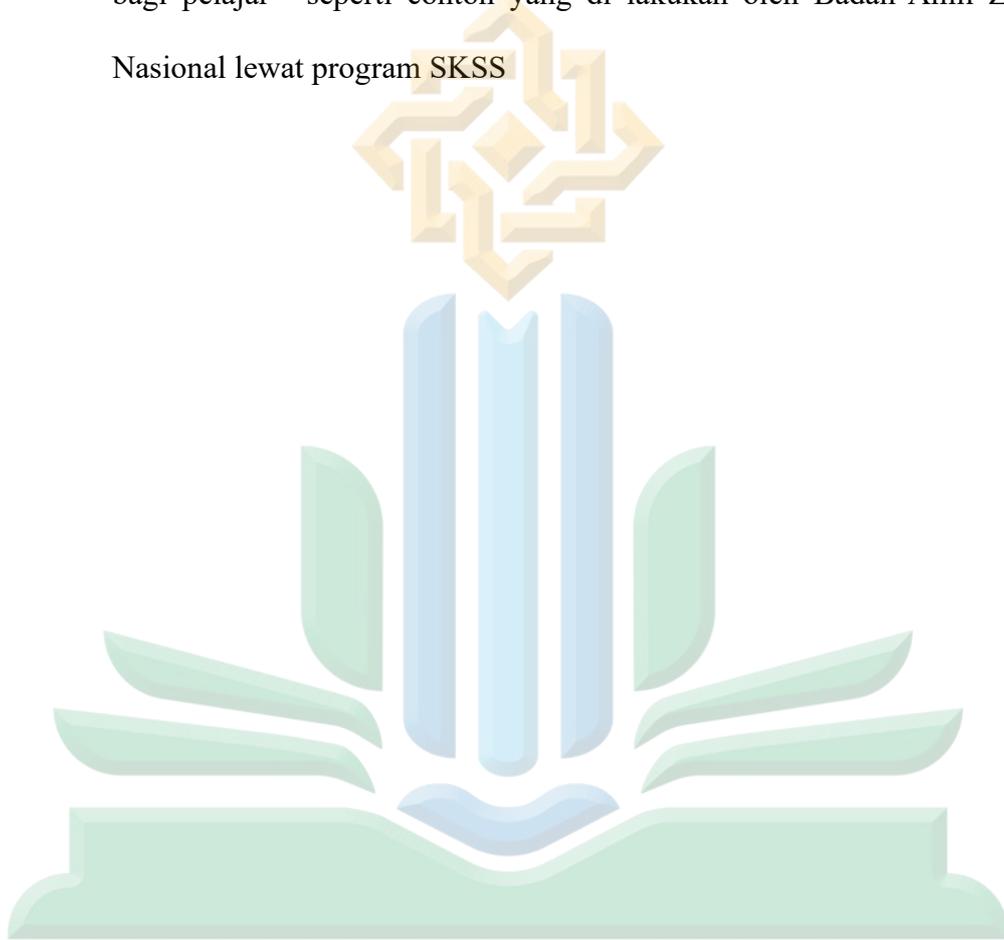
tentang keadilan sosial serta pengelolaan harta, tujuan utama zakat dalam masyarakat Muslim adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial, membantu mereka yang kurang beruntung, dan memperkuat hubungan sosial antar individu.<sup>60</sup>

Pendayagunaan dana zakat produktif bisa di alokasiakan untuk proram yang bisa membantu masyarakat kurang mampu, membantu petani atau pengusaha kecil dari lilitan riba, melakukan pelatihan dan beasiswa

---

<sup>60</sup> Sayyid Ja'far Shodiq, Moch Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Zakat produktif dalam perspektif hukum islam," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (2024).

bagi pelajar<sup>61</sup> seperti contoh yang di lakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional lewat program SKSS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>61</sup> Fasiha, *Zakat Produktif Alternatif alternatif sistem pengendali kemiskinan* (sulawesi selatan: Laskar Perubahan, 2017), 49.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah upaya untuk mempelajari dan menyelidiki masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah yang cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.<sup>62</sup> Adapun metode penelitian kualitatif yang di pergunakan oleh peneliti, yaitu di antaranya:

#### A. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian

Pendekatan yang di gunakan di penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi

bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh semua orang. Penelitian

kualitatif berpendapat bahwa kebenaran adalah dinamis dan hanya dapat ditemukan melalui penelaahan individu melalui intraksi mereka dengan sistem sosial mereka. Penelitian kualitatif melihat perspektif partisipan melalui strategi interaktif. Ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Oleh karena itu,

---

<sup>62</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar metodologi penelitian* (yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melakukan penyelidikan di lingkungan objek alamiah dengan peneliti sebagai alat utama.<sup>63</sup>

Penulis menggunakan jenis penelitian *field Researce* atau penelitian lapangan. Dedy Mulyana menyatakan bahwa penelitian lapangan adalah sebuah jenis penelitian yang belajar tentang fenomena alamiah yang ada di dalam lingkungan.<sup>64</sup>

Maka dari itu, data utamanya berasal dari lapangan, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mencari data lapangan secara detail dan terperinci dengan mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik masalah hingga ke fenomena yang paling signifikan, dan berusaha untuk memecahkan permasalahan demi kepentingan bersama.

## **B. Lokasi Penelitian**

Salah satu faktor penting dalam penelitian lapangan adalah lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Kantor BAZNAS Kabupaten Jember. Untuk memaksimalkan manfaat penelitian, lokasi penelitian dipilih dengan mempertimbangkan fokus dan masalah penelitian serta teori penelitian.

---

<sup>63</sup> Surya dharma, *Pedekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan* (jakarta: Departemen pendidikan nasional, 2008).

<sup>64</sup> Dedy mulyana, *Metodologi Pnelitian Kualitatif (paradigma baru komunikasi dan ilmu sosial lainnya)* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2004), 160.

### C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah individu atau objek yang di cari tahu oleh peneliti melalui observasi, wawancara atau bahkan membaca terkait penelitian tertentu, kemudian data atau informasi yang di peroleh tersebut dijadikan untuk akses data, Saat peneliti mengumpulkan data melalui metode survei dan wawancara, sumber data bisa merujuk kepada responden, responden adalah orang-orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tertulis<sup>65</sup>

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel (*purposive*) yaitu teknik pengambilan sebuah sampel dengan pertimbangan tertentu seperti memilih sumber informasi yang memang ahli dan di anggap paling mengetahui perihal subyek yang akan peneliti teliti.<sup>66</sup> Dalam penniltian ini yang menjadi sumber informasi utama di lembaga Baznas peneliti memilih

1. Bapak Saifullahudi S,Pd,,M.M selaku ketua Baznas Kabupaten Jember
2. Abd Azis S.S selaku wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunan BAZNAS Kabupaten Jember
3. Staf BAZNAS Kabupaten Jember yang berperan dalam pendistribusian zakat, dan selanjutnya

<sup>65</sup> mochamad nasrullsh, okvi maharani, dan abdul rohman, *Metodelogi penelitian pendidikan* (sidoarjo: Umsida press, 2023), 17.

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

4. Citra Oriza Maulina Arianta Shinta Wulan Dari selaku mustahiq penerima program SKSS

#### D. Teknik pengumpulan data

Menurut Nasution, metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian mereka.<sup>67</sup> Karena jenis penelitian mereka adalah penelitian lapangan (field research), peneliti menggunakan metode pengumpulan data seperti yang disebutkan di bawah ini:

##### 1) Observasi

Menurut S. Margono, Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>68</sup> Menurut Sugiono yang mengutip pendapat dari Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation*) dan (*covert observation*) Adapun keterangannya adalah sebagai berikut:

##### a) Observasi Partisipatif.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

<sup>67</sup> Nasution, *Metode Research* (jakarta: Bumi aksara, 2006), 112–14.

<sup>68</sup> S.Margono, *Metodologi penelitian pendidikan* (jakarta: Rineka cipta, 2004), 158.

b) Observasi Terus Terang atau Tersamar.

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

c) Observasi Tak Berstruktur.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

Observasi yang lebih dominan digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar karena peneliti mengungkapkan secara langsung kepada sumber data bahwasanya peneliti sedang melakukan penelitian

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih spesifik tentang fokus penelitian. Menurut Suyitno wawancara merupakan salah satu pendekatan untuk mengumpulkan informasi melalui korespondensi dalam bentuk terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur dimana peneliti sudah membuat pedoman wawancara sebagai acuan, akan tetapi wawancara dilakukan bersifat bebas dan terbuka

Berikut ini merupakan hal yang harus diperhatikan saat wawancara:

- a) Memilih narasumber
  - b) Menyiapkan segala peralatan wawancara
  - c) Memulai dengan perbincangan sederhana agar menciptakan suasana yang baik
  - d) Mengatur durasi wawancara
  - e) Menutup wawancara dengan menyajikan hal pokok atau menverifikasi hasil wawancara
  - f) Merekam hasil wawancara
  - g) Menverifikasi informasi secara spesifik.<sup>69</sup>
- 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mendapatkan data dari dokumen yang sudah tersedia. Metode dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang diperoleh dengan pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>70</sup> Dengan menggunakan teknik dokumentasi

peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut

- a. Sejarah berdirinya Baznas Kabupaten Jember
- b. Visi misi Baznas Kabupaten Jember
- c. Struktur organisasi Baznas Kabupaten Jember
- d. Data program yang ada di Baznas Kabupaten Jember
- e. Data penerima bantuan SKSS Baznas Kabupaten Jember

<sup>69</sup> Salim dan Syahrums, *metodologi penelitian kualitatif* (bandung: Citra pustaka media, 2012), 122–23.

<sup>70</sup> Hardani dkk, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (yogyakarta: CV. pustaka ilmu group, 2020), 149.

## E. Analisis data

Menurut Miles dan Huberman, Analisis data merupakan proses penyusunan atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Sedangkan menurut Moleong berpendapat bahwa analisis data untuk menemukan unsur-unsur atau bagian yang berisikan katagori yang lebih kecil dari data peneliti, sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun model analisis data yang dimaksud di antaranya :<sup>71</sup>

### a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengklasifikasian, menyederhanakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, katagori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berintraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data. Proses reduksi juga diartikan sebagai proses berfikir sensitif yang membutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam

### b) Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi

---

<sup>71</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosisal, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta pustaka media, 2007), 148.

disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk menghasilkan jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

c) Menarik kesimpulan

Setelah penyajian dan analisis data selesai, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data. Kesimpulan ini dibuat sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

#### **F. Keabsahan data**

Untuk mendapatkan hasil keabsahan data perlu adanya usaha untuk menguji kredibilitas dengan teknik Triangulasi.<sup>72</sup> Triangulasi merupakan metode pemeriksaan data menggunakan data dari luar sebagai pembanding dari suatu data.

Adapun triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber merupakan metode pengujian kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>73</sup>

#### **G. Tahap-tahap penelitian**

Tahapan penelitian terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>74</sup> Tahapan ini

<sup>72</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung persada press, 2009), 230.

<sup>73</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 274.

<sup>74</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2006), 127.

digunakan untuk menggambarkan proses penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir.

a) Tahap pra lapangan

1. Menyusun kerangka penelitian

Dalam proses membuat kerangka penelitian, peneliti harus mengumpulkan problem riset yang dijadikan judul penelitian. Kemudian mengajukan judul penelitian, menyusun matriks penelitian dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing sampai penyusunan proposal sampai seminar proposal.

2. Menentukan lapangan penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian, peneliti harus dan sudah menentukan lokasi penelitian akan dilaksanakan. Disini peneliti memilih Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember

3. Mengurus perijinan

Penelitian yang dilaksanakan bersifat resmi, sehingga peneliti harus melampirkan surat izin dari pihak fakultas UIN KH. Achmad Siddiq terhadap pihak instansi yang menjadi lokasi penelitian.

4. Menilai lapangan

Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi objek penelitian, lingkungan

penelitian dan situasi lingkungan informan. Penilaian lapangan dilakukan untuk tujuan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data

#### 5. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti harus menentukan siapa saja informan yang dapat memberikan data dan informasi yang layak dan berkaitan dengan penelitian.

#### 6. Menyiapkan peralatan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan peralatan-peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian seperti buku, alat tulis, buku referensi dan lain sebagainya

#### b) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus memahami fenomena dilapangan untuk dimanfaatkan sebagai informasi dan data eksplorasi penelitian

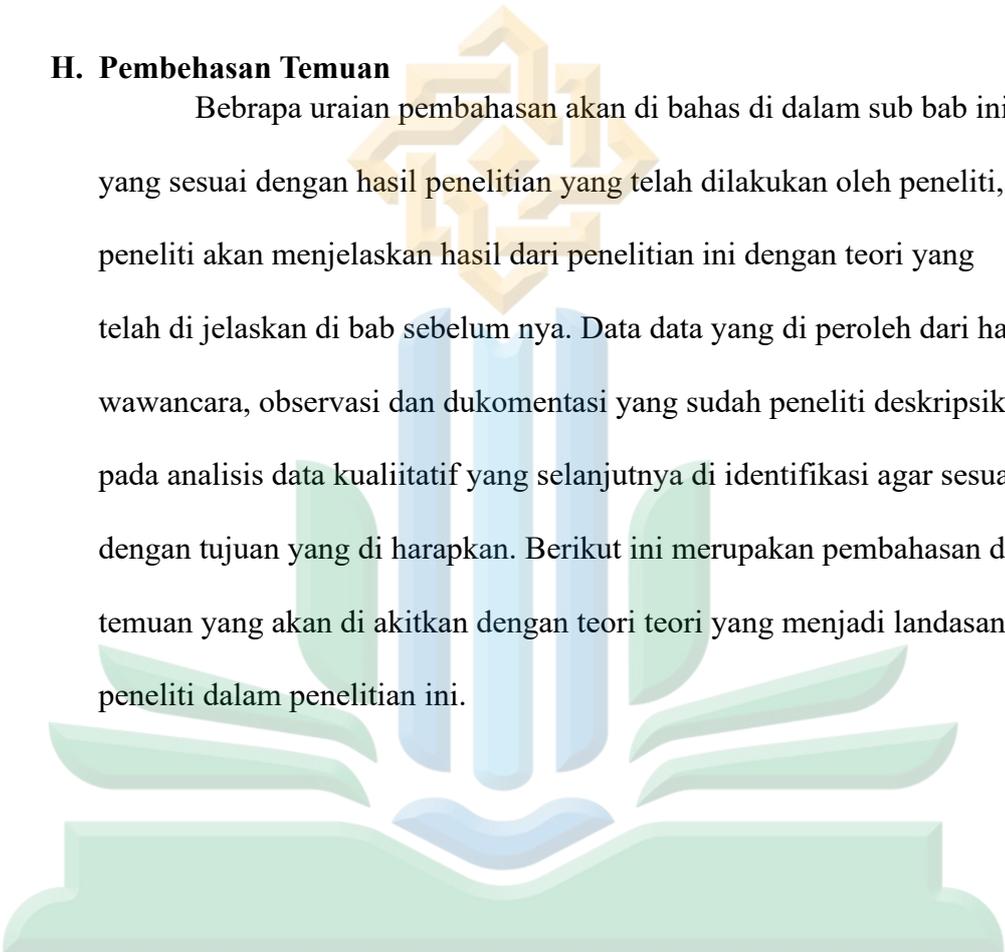
dan peneliti langsung terlibat sebagai otoritas informasi secara langsung.

#### c) Tahap analisis data

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Disini peneliti melakukan pengecekan dan konsentrasi lebih mendalam agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan informasinya kredibel. Oleh sebab itu, ketekunan dan ketelitian sangat dibutuhkan dalam proses observasi dan wawancara supaya memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

## H. Pembahasan Temuan

Beberapa uraian pembahasan akan dibahas di dalam sub bab ini yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian ini dengan teori yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Data data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang selanjutnya diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut ini merupakan pembahasan dan temuan yang akan dikaitkan dengan teori teori yang menjadi landasan peneliti dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Jember**

Gagasan mengenai pengelolaan zakat secara formal di Indonesia mulai muncul. Jusuf Wibisono mengembangkan ide-ide ini yang pada saat itu menjabat sebagai menteri keuangan Partai Masyumi. Pada tahun 1950, Wibisono menulis artikel di majalah Hikmah yang membahas gagasan memasukkan zakat ke dalam sistem ekonomi dan keuangan Indonesia. Pada tahun yang sama, seorang cendekiawan muslim bernama Hazairin mencetuskan ide tentang reformasi pengelolaan zakat dengan memperkenalkan ide bank zakat, yang akan memberikan zakat sebagai pembiayaan tanpa bunga untuk usaha produktif masyarakat miskin. Gagasan Wibisono dan Hazairin tentang formalisasi dan modernisasi zakat bukanlah pendirian pemerintah, itu adalah gagasan pribadi. Pemerintah pada saat itu bersikap netral terhadap pengelolaan zakat di Indonesia dibuktikan dengan adanya surat edaran dari kementerian agama RI nomor A/VII/17367 pada tanggal 8 Desember tahun 1951 tentang pelaksanaan zakat fitrah maupun zakat mall, yang di dalamnya menjelaskan bahwa pemerintah tidak terlibat baik dalam penyaluran ataupun pengumpulan bahkan pengelolaan dana zakat dengan begitu pengelolaan dana zakat pada saat itu dilakukan secara personal dan hanya untuk kegiatan-kegiatan sosial keagamaan saja.

Gagasan untuk mengatur pengelolaan dana zakat kembali

muncul pada tahun 1964, Menteri Agama Saifuddin Zuhri mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pelaksanaan Zakat dan Rancangan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) tentang Pelaksanaan Pengumpulan, barulah di tahun 1968 menteri agama menerbitkan PMA (peraturan menteri agama) nomer 4 tahun 1968 tentang pembentukan BAZ (badan amil zakat) dan PMA nomor 5 tahun 1968 tentang pembentukan baitul maal. Dengan kedua PMA ini, pengumpulan zakat dilakukan secara formal dengan membentuk Kantor BAZ di setiap kelurahan atau desa. Seluruh pengumpulan dikumpulkan di baitul maal yang dibentuk di tingkat provinsi dan nasional, yang berfungsi sebagai koordinator pengumpulan dan penyaluran zakat. Meskipun PMA hanya berfungsi sebagai payung hukum, struktur birokrasi pengelolaan zakat diperkirakan akan sangat kompleks.<sup>75</sup>

Melalui surat edaran No. B113/PRES/ 11/ 1968, Presiden kemudian mengeluarkan perintah untuk membuat undang-undang yang mengatur pengelolaan zakat di Indonesia. Ini diikuti oleh peraturan yang dibuat oleh pemerintah setempat untuk membantu pengelolaan zakat di masing-masing wilayah. Sejak reformasi, hambatan yang menghalangi lembaga pengelola zakat mulai hilang ketika Undang-undang nomor 38 Tahun 1999, yang kemudian diubah

<sup>75</sup> emmy hamidiyah, budi margono, dan dyah r andayani, *baznas sebuah perjalanan kebangkitan zakat* (jakarta: Puskas Baznas, 2020).

menjadi Undang-undang nomor 23 Tahun 2011. Pemerintah bertindak sebagai regulator, motivator, koordinator, dan fasilitator, sesuai dengan pasal tersebut.

Dengan undang-undang ini, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) selaku badan yang dibentuk pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat sama-sama ditugaskan untuk mengelola zakat secara profesional, amanah, dan transparan. Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa pengelolaan zakat dilakukan secara profesional, amanah, dan transparan.

BAZNAS Kabupaten Jember selaku unit pemerintahan yang didirikan pada bulan agustus tahun 2017 berupaya melakukan pengentasan kemiskinan di kabupaten jember dengan menggunakan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan DSKL (dana sosial keagamaan lainnya) yang kemudian di salurkan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, BAZNAS melakukan orientasi pengumpulan melalui metode Zakat Profesi yang dikumpulkan dari sumber pendapatan para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berada di bawah kendali Pemerintahan Kabupaten Jember. Persentase tingkat kemiskinan tertinggi dan tingkat kebutuhan masyarakat yang sangat perlu dibantu menentukan pengentasan kemiskinan yang merata dengan subjek yang berbeda-beda.

BAZNAS menggunakan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) ke dalam sistemnya pada tahun 2018 untuk membantu kinerja lembaga, karena sistem lembaga ini baru beroperasi, pasti masih ada masalah dalam kinerjanya, terutama dari penggunaan sistem. Hambatan tersebut dapat ditemukan baik di internal atau eksternal. Namun demikian, pimpinan yang dipilih harus menangani masalah yang muncul di lembaga pemerintahan baru ini. Di bawah kepemimpinan KH. Misbahussalam, S.Pd.I. dari 2017 hingga 2022 dan dilanjutkan oleh KH. Saifullahudi, S.Pd.I., M.M. dari 2022 hingga 2027, lembaga ini terus melakukan inovasi dan perubahan untuk mencapai hasil akhir yang produktif untuk BAZNAS Kabupaten Jember.<sup>76</sup> Hal ini di sampaikan Abd Aziz wakil ketua bidang II bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Jember

“Pada tahun 2017, BAZNAS kabupaten Jember berdiri di tempat lain. Pada awalnya, kantornya kecil, tetapi alhamdulillah, setelah beberapa tahun, pemerintah daerah memberikan tempat yang cukup besar. Pada saat itu, pimpinan dipegang oleh KH. M. Misbahussalam, M.Pd.I. Pimpinan lama digantikan oleh H. Saifullahudi, S.Pd.I., M.M. Pada masa kepemimpinannya, donatur meningkat hingga 4000 orang.”<sup>77</sup>

## 2. Visi Misi Dan Tujuan BAZNAS Kabupaten Jember

Adapun penjelasan mendetail terkait visi dan misi BAZNAS

2022-2027 Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

<sup>76</sup> “profil baznas kabupaten jember,” t.t.

<sup>77</sup> Abd Azis, di wawancarai oleh penulis, 27 Februari 2025.

Zakat memiliki nilai ekonomi yang mampu membuat neraca kemiskinan semakin turun dan mengembalikan pemerataan finansial rumah tangga dengan metode zakat produktif. Kondisi di dorong dari potensi urban masyarakat desa menuju kota dengan dalih untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak, karena di desa sendiri telah terjadi ketimpangan ekonomi yang menyebabkan semakin rendahnya pendapatan dari sektor penduduk desa. Hal ini juga berkaitan langsung dengan peta sebaran kemiskinan di Kabupaten Jember yang perlu diterjemahkan dalam suatu masterplan pengentasan kemiskinan dengan salah satu caranya yaitu memberikan sumbangan modal usaha kepada para mustahik.

Dalam kurun yang tidak sebentar Kabupaten Jember sendiri merupakan salah satu kota/kabupaten yang terdampak akan dahsyatnya gelombang COVID-19 di periode 2020 lalu, sehingga

membuka peluang kemiskinan semakin besar di Kabupaten ini. Di dalamnya juga terlibat kelompok renta yang memang sangat membutuhkan bantuan dan keberterimaan manfaat dari zakat konsumtif milik BAZNAS Kabupaten Jember. Oleh karenanya BAZNAS Kabupaten Jember hadir dalam melakukan pertolongan cepat dan sigap.

Sampai tahun 2045, Indonesia mencanangkan kesenjangan pendapatan dan kemiskinan terus diupayakan berkurang. Kebijakan redistribusi dan inklusif ditingkatkan agar menjangkau semua

kelompok masyarakat. Program Afirmasi terus didorong terutama ke daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi seperti di KTI. Rasio Gini diperkirakan turun ke tingkat ideal sebesar 0.34 pada tahun 2035 dan selanjutnya berada pada rentang yang berkelanjutan. Indonesia terbebas dari kemiskinan akut pada tahun 2040.

Maka sebagai pengelola zakat di tingkat daerah, BAZNAS Kabupaten Jember juga turut serta melakukan kebijakan inklusif kepada peta sebaran kemiskinan paling rentan dan sebaran masyarakat yang membutuhkan secara langsung. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dalam Pasal 3 ayat 2 peraturan tersebut disebutkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan merupakan muara dalam pencapaian kemakmuran masyarakat

Adapun Misi dari BAZNAS Kabupaten Jember adalah:

- a. Membangun ketaatan pada hukum Negara dengan menjadi lembaga pemerintah non-struktural pengelolaan zakat yang modern, kuat dan terpercaya
- b. Meningkatkan sistem tata kelola ZIS dan DSKL dari hulu ke hilir : Perencanaan, pengendalian, analisa, manajemen risiko, pelaporan dan pertanggungjawaban

- c. Membangun kerjasama dengan mitra dan stakeholder baik pemerintah maupun swasta serta peningkatan layanan muzaki
- d. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan DSKL dengan peta sebaran kemiskinan dan kebutuhan mustahik secara merata dan terukur
- e. Meningkatkan mutu manajemen Sumber Daya Amil, kompetensi dan skill, professional, dan kesejahteraan amil zakat
- f. Meningkatkan derajat kepercayaan muzaki kepada BAZNAS Kabupaten Jember

Adapun tujuan BAZNAS Kabupaten Jember

- a. Terbentuknya Unit Pengumpul Zakat (UPZ) didirikan di instansi, organisasi perangkat daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), perusahaan, masjid, sekolah, madrasah, dan lembaga pendidikan lainnya di Kabupaten Jember.
- b. Pendistribusian dan pemanfaatan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya sesuai dengan aturan Islam untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik
- c. Proses pengelolaan keuangan yang jelas dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku
- d. Mustahik, muzakki dan pihak lainnya terlayani dengan baik
- e. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ZIS
- f. Terbentuknya amil dan pengurus BAZNAS yang berintegrasi dan kompeten

- g. Menjadikan BAZNAS Kabupaten Jember sebagai inspirasi dan referensi bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

### 3. Program-program BAZNAS Kabupaten Jember

Program ini mencakup lima bidang yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang dakwah dan advokasi, bidang kemanusiaan, dan bidang ekonomi. Program yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

#### a. Bidang pendidikan

- 1) Penyaluran bidang pendidikan bantuan pendidikan dasar
- 2) Penyaluran bidang pendidikan bantuan pendidikan diniyah
- 3) Penyaluran bidang pendidikan bantuan pendidikan lainnya
- 4) Penyaluran bidang pendidikan bantuan pendidikan tinggi luar negeri
- 5) Penyaluran bidang pendidikan bantuan pendidikan menengah
- 6) Penyaluran bidang pendidikan bantuan pendidikan tinggi dalam negeri
- 7) Penyaluran bidang pendidikan bantuan infrastruktur pendidikan

#### b. Bidang kesehatan

- 1) Penyaluran bidang kesehatan bantuan transportasi/akomodasi pasien
- 2) Penyaluran bidang kesehatan bantuan operasional fasilitas

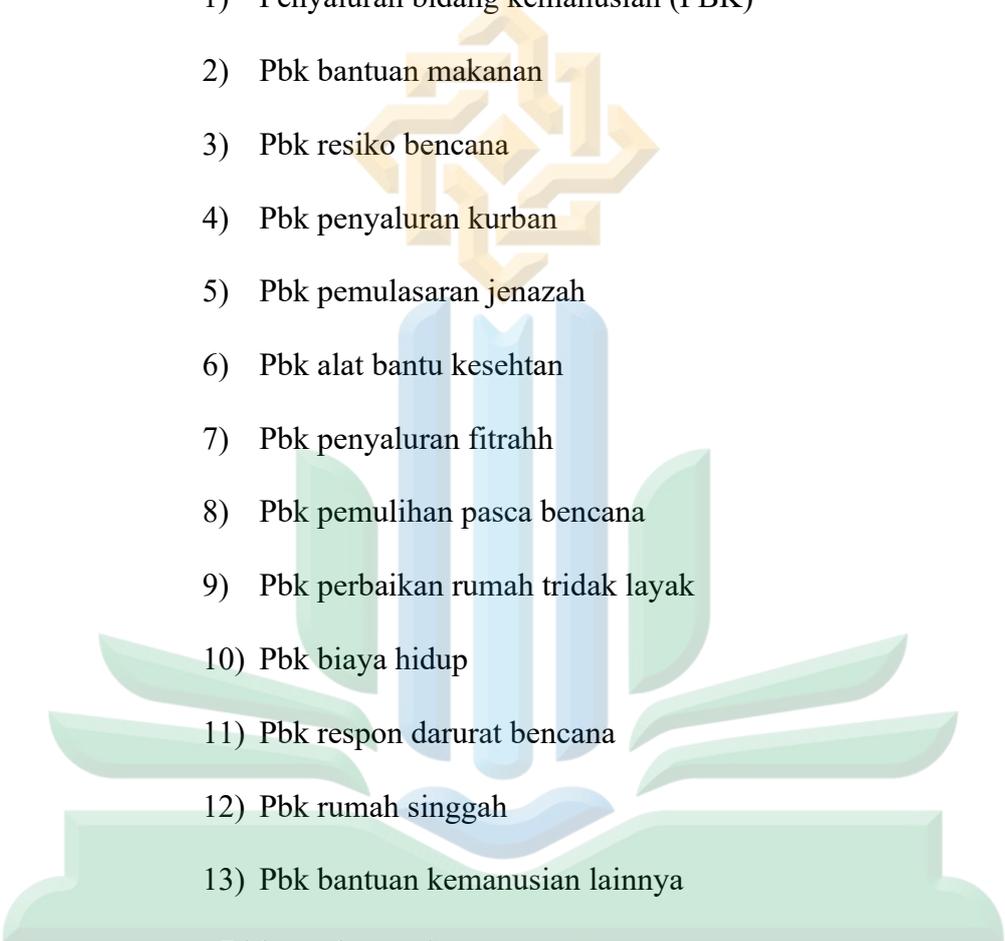
kesehatan

- 3) Penyaluran bidang kesehatan bantuan asuransi kesehatan
- 4) Penyaluran bidang kesehatan bantuan kesehatan lainnya
- 5) Penyaluran bidang kesehatan bantuan sumur air
- 6) Penyaluran bidang kesehatan bantuan Pengobatan
- 7) Penyaluran bidang kesehatan bantuan sanitasi
- 8) Penyaluran bidang kesehatan bantuan edukasi/promosi kesehatan
- 9) Penyaluran bidang kesehatan bantuan infrastruktur fasilitas kesehatan

c. Bidang dakwah dan advokasi

- 1) Bantuan advokasi riqob
- 2) Bantuan perlengkapan ibadah
- 3) Bantuan advokasi bantuan hukum
- 4) Program pembinaan
- 5) Bantuan kafalah/mukofaah dai
- 6) Program advokasi pekerja migran
- 7) Bantuan sarana dakwah
- 8) Bantuan dakwah dan advokasi
- 9) Program advokasi kaum marjinal
- 10) Bantuan syiar dakwah
- 11) Bantuan kekurangan dana amil

d. Bidang kemanusiaan

- 
- 1) Penyaluran bidang kemanusiaan (PBK)
  - 2) Pbk bantuan makanan
  - 3) Pbk resiko bencana
  - 4) Pbk penyaluran kurban
  - 5) Pbk pemulasaran jenazah
  - 6) Pbk alat bantu kesehatan
  - 7) Pbk penyaluran fitrah
  - 8) Pbk pemulihan pasca bencana
  - 9) Pbk perbaikan rumah tridak layak
  - 10) Pbk biaya hidup
  - 11) Pbk respon darurat bencana
  - 12) Pbk rumah singgah
  - 13) Pbk bantuan kemanusiaan lainnya

e. Bidang ekonomi

- 1) Penyaluran bantuan ekonomi (PBE) insfrstruktur pelatihan
- 2) Pbe pembiayaan zakat micro
- 3) Pbe pemberdayaan petani (lumbung pangan)
- 4) Pbe bantuan keterampilan kerja
- 5) Pbe pemberdayaan ritel bengkel (z-auto)
- 6) Pbe pemberdayaan peternak (balai ternak)
- 7) Pbe pengembangan pemasaran usaha
- 8) Pbe ritel pangan (z-ciken)
- 9) Pbe zakat community developmen

10) Pbe UMKM lainnya

11) Pbe pengembangan usaha

12) Pbe ritel (z-mart)

#### 4. Struktur BAZNAS Kabupaten Jember

Sejak berdirinya pada tahun 2017 sampai saat ini, sudah 2 kali penggantian kepala BAZNAS Kabupaten Jember yang juga memperbarui struktur staf di dalamnya, adapun masa menjabat selama 5 tahun di setiap periodenya.

Berikut merupakan struktur BAZNAS Kabupaten Jember periode 2022-2027 :

**Tabel 4.1**

#### **Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Jember**

No	Nama	Jabatan
1.	Saifullahudi	Ketua
2.	MS. Rasyid	Wakin ketua I Bidang pengumpulan
3.	Abd. Aziz	Wakil ketua II Bidang pendistribusian dan pendayagunaan
4.	Amiruddin	Wakil ketua III Bidang pengelolaan dan perencanaan keuangan
5.	Akhmad Rudi Masrukhin	Wakil ketua IV bidang SDM, administrasi dan umum
6.	Abdul godir	Kepala pelaksana
7.	Abdul Ghofar	Sekretaris pelaksana
8.	Cendy Wira Achmadiputra	Kepala bagian pengumpulan
9.	Afandi	Staf layanan muzakki
10.	Uly Shafiyati	Kepala bagian pendistribusian dan pendayagunaan
11.	Muchhammad Nailul Jamil	Staf pendayagunaan
12.	Muhammad Yusran Basith	Kepala bagian keuangan
13.	Lailatul Fitriah	Staf akutansi dan pelaporan

14.	Alvian Zaenal Ansori	Kepala bagian pengelolaan SDM, administrasi dan umum
15.	Diyanti Deska Wardhani	Staf IT, humas dan administrasi

### Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian harus menyertakan data, karena data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu, data inilah yang akan dianalisis untuk sampai pada kesimpulan dalam studi ini. Peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, rekaman, dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dari metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Secara bertahap disajikan informasi tentang temuan penelitian yang mengacu pada subjek penelitian.

Stelah penulis melakukan penelitian. Maka bisa di uraikan beberapa data tentang “ Analisi Strategi Pendistribusian Zakat Produktif

Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana(SKSS) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember”. Berikut merupakan hasil

penelitian yang di dapat oleh penulis selama proses penelitian.

#### 1. Pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS

Pendistribusia dana zakat produktif melalui program SKSS adalah salah satu dari beberapa program yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember, tujuan adananya program beasiswa ini adalah untuk membantu memberikan biaya bantuan pendidikan keluarga yang memiliki kendala ekonomi akan tetapi salah satu anggota keluarga

mereka ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan yang di harapkan salah satu anggota keluarga tersebut bisa menjadi seorang yang bisa menaikkan taraf ekonomi keluarganya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Saifullahudi S.Pd., M.M selaku ketua atau pimpinan BAZNAS Kabupaten Jember dan beliau memberikan informasi tentang pendistribusian dana zakat produktif melalui program SKSS yang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember.

“SKSS itu kan program, salah satu program pendayagunaan di bidang pendidikan di BAZNAS Kabupaten Jember yang membantu keluarga tidak mampu, satu keluarga satu sarjana itu kan program yang di canangkan oleh BAZNAS pusat yang *include* sampe dengan BAZNAS di daerah, dari BAZNAS RI, BAZNAS Jawa Timur, hingga BAZNAS Kabupaten. Dalam mekanismenya kita itu mengacu kepada BAZNAS Provinsi mas, jadi mencari keluarga yang kurang mampu yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan yang dalam keluarganya itu masih belum ada yang sarjana, jadi dengan adanya bantuan pendidikan ini, di harapkan salah satu orang di dalam keluarga tersebut bisa lulus menjadi sarjana dan semoga lebih mudah dalam mencari pekerjaan yang nantinya akan bisa membantu menaikkan taraf ekonomi keluarga tersebut mas”<sup>78</sup>

Dan menurut Abd Azis S.S selaku Wakil Ketua II Bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Jember memberikan informasi perihal pendistribusian dana zakat melalui program SKSS di BAZNAS Kabupaten Jember.

“Bahwasanya, di BAZNAS Kabupaten Jember mendistribusikan dana zakat melalui program SKSS dengan proses *assesment* yang sangat ketat, yang akhirnya beberapa orang yang telah lolos seleksi tersebut bisa kita bantu dan tetap kita monitoring secara berkala, proses pendaftaran beasiswa ini bisa bersifat kondisional, kondisional di sini karena terkadang

<sup>78</sup> saifullahudi, di wawancarai oleh penulis, 27 Februari 2025.

pertumbuhan ekonomi setiap keluarga berbeda beda, contohnya seperti di pertengahan masa perkuliahan keluarga tersebut memiliki masalah ekonomi, jadi untuk mendaftar beasiswa SKSS ini tidak harus dari semester 1 saja, di semester berapapun tetap kami usahakan dengan kutip mahasiswa tersebut belum mencapai semester 8 karena untuk peraturan dari BAZNAS provinsi juga mengcover beasiswa tersebut hingga lulus di semester 8 yang nominal bantuan hanya sebesar 2 juta rupiah, jika ada yang belum memenuhi kualifikasi atau tidak lolos seleksi beasiswa SKSS, mereka juga bisa mendaftar beasiswa yang lain yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember, dikarenakan untuk SKSS ini memang ada beberapa peraturan khusus seperti contoh anggota keluarga tersebut tidak ada yang sarjana, ada beberapa beasiswa ataupun bantuan di bidang pendidikan baik tingkat SD SMP SMA S1 S2 bahkan sampai S3, sekarang saja ada dua orang amil zakat di BAZNAS Jember yang mendapat bantuan di jenjang S3 dan S2. Intinya jangan sampai *study* mereka putus hanya karena persoalan ekonomi”<sup>79</sup>

Dan menurut Muchammad Nailul Jamil M.Hum selaku staf pendayagunaan di BAZNAS kabupaten Jember memberikan informasi perihal pelaksanaan pendistribusian zakat melalui program SKSS di BAZNAS Kabupaten Jember.

“untuk sistem *assesment* itu kan saya yang bertugas mas, saya langsung turun survey ke lapangan untuk melihat kondisi yang terjadi di lapangan, bukan hanya ke keluarga tersebut akan tetapi saya juga mencari informasi tentang keluarga yang saya survey kepada beberapa tetangga sekitar agar informasi yang saya terima itu akurat, selain itu kita juga cek di kampus terkait dandi pemkab tentang data anak yang mendaftar beasiswa SKSS untuk mengecek anak tersebut sudah mendapatkan beasiswa apa tidak karena di takutkan sudah terdaftar di beasiswa yang lain. Jika keluarga tersebut memang membutuhkan bantuan akan tetapi masih belum memenuhi syarat untuk beasiswa SKSS maka akan kami arahkan ke beasiswa atau bantuan pendidikan lain yang ada di BAZNAS Jember.”<sup>80</sup>

Dari tiga informan di atas dapat diketahui bahwa

<sup>79</sup> Azis, di wawancarai oleh penulis.

<sup>80</sup> muchammad nailul jamil, di wawancara oleh penulis, 7 Januari 2025.

pendistribusian dana zakat melalui program SKSS di BAZNAS Kabupaten Jember sudah bisa di katakan maksimal. Hal ini bisa di buktikan dengan proses *asesment* yang di lakukan oleh BAZNAS sangat ketat karena menjaga dana zakat tersebut tersalurkan kepada mereka yang memang membutuhkan bantuan, dan BAZNAS Kabupaten Jember juga berkomitmen memaksimalkan penyaluran atau pendayagunaan dana zakat di bidang pendidikan tidak hanya di SKSS saja akan tetapi juga beberapa program yang lain yang juga bantuan di ranah pendidikan.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan penerima program SKSS di BAZNAS Kabupaten Jember berkaitan dengan adanya program beasiswa SKSS dana manfaat apa yang di rasakan oleh penerima penerima. Menurut Wafiq Azizah sebagai penerima bantuan beasiswa SKSS memberikan informasi terkait program SKSS tersebut.

“Dulu awalnya saya mendapat informasi tentang SKSS ini dari akademik mas bukan dari BAZNAS, jadi dari akademik kampus saya memberikan informasi bahwasanya BAZNAS jember memiliki program beasiswa yang bisa membantu siswa bahkan mahasiswa, jadi tahun 2023 kemaren pas saya semester 5 itu keluarga saya mengalami masalah ekonomi gitu mas, jadinya saya bingung mau lanjut kuliah apa ngga, alhamdulillahnya dapet kabar dari akademik itu kalo ada beasiswa untuk mahasiswa di BAZNAS Jember, awalnya saya kira beasiswa SKSS ini hanya khusus maba, ternyata semester 5 kayak saya dulu juga bisa mendaftar”

Selain itu Wafiq Azizah juga menambahkan manfaat yang di rasakan setelah mendapat bantuan beasiswa SKSS.

“Manfaat yang di rasakan setelah mendapat beasiswa SKSS

tentunya banyak mas, contohnya bisa sedikit meringankan beban orang tua dan saya pribadi juga bisa memiliki tanggung jawab yang lebih atas kuliah saya karena sudah di bantu oleh baznas ga mungkin saya ngecewain pihak baznas mas”<sup>81</sup>  
 Dari hasil wawancara penulis dengan informan bisa di tarik

kesimpulan bahwasanya informasi tentang adanya beasiswa SKSS ini bukan hanya di share di media sosial oleh pihak BAZNAS Jember akan tetapi juga bersinergi dengan beberapa kampus yang ada di Kabupaten Jember, sehingga jangkauan informasin tentang bantuan bantuan yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember bisa lebih luas untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.

## **2. Evaluasi pendistribusian zakat produktif BAZNAS kabupaten Jember melalui Program SKSS**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah di lakukan pastinya wajib di lakukan untuk mengetahui kendala yang di alami serta perkembangan kegiatan tersebut. Hal tersebut di lakukan BAZNAS Kabupaten Jember untuk bahan evaluasi memepbaiki kekeliruan atau kesalahan yang mungkin terjadi.

Menurut Saifullahudi selaku pimpinan BAZNAS Kabupaten Jember memberikan informasi terkait evaluasi yang di lakukan oleh pihak BAZNAS Kabuapten Jember dalam pelaksanaan program beasiswa SKSS.

“Berbicara tentang evaluasi mas, saya yakin bukan hanya di BAZNAS yang melakukan hal trsebut, di lembaga lembaga lain juga pastinya melakukan nya, evaluasi ini kan bertujuan untuk menilai kinerja kita agar lebih baik kedepan nya. Bukan

---

<sup>81</sup> Wafiq azizah, di wawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025.

hanya program SKSS yang kita evaluasi semua program yang ada di BAZNAS Jember juga perlu adanya evaluasi. Kalau untuk SKSS ini yang kita lakukan pertama adalah kerjasama kita dengan instansi terkait seperti kampus, kita cek di kampus data anak tersebut di kampus itu bagaimana, dan kita cek juga di pemerintah kota apakah anak tersebut sudah mendapat bantuan beasiswa atau belum, jika data tersebut sudah lengkap tentunya di harapkan bantuan SKSS ini tepat sasaran kepada yang berhak menerimanya, setelah itu kita lakukan monitoring secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemanfaat dari program SKSS ini. Selanjutnya kita lakukan rapat internal untuk mengetahui memperbaiki apa yang kurang dan menyempurnakan yang sudah baik dari program ini”<sup>82</sup>. Menurut keterangan dari pimpinan BAZNAS menjelaskan

bahwa tahapan evaluasi yang di lakukan oleh BAZNAS kabupaten Jember dalam pelaksanaan program beasiswa SKSS bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan penyaluran program skss tersebut. Evaluasi yang di lakukan tersebut bekerja sama denhgan instansi terkait agar informasi yang di terima oleh pihak BAZNAS valid tentang data mahasiswa atau mahasiswi yang telah mendapat bantuan program SKSS.

Selanjutnya evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program SKSS, BAZNAS Kabupaten Jember melakukan monitoring secara berkala terhadap mahasiswa/i penerima bbeasiswa SKSS yang bertujuan untuk memastikan program SKSS ini berjalan dengan sesuai tujuan.

Muchhammad Nailul Jamil selaku Staf pendayagunaan yang bertugas melakukan monitoring penerima SKSS Baznas Kabupaten

---

<sup>82</sup> saifullahudi, di wawancarai oleh penulis.

Jember menjelaskan.

“untuk monitoring para penerima sudah saya lakukan bahkan sampe saya turun langsung ke lapangan mas yaitu rumah mereka, untuk hal yang perlu di evaluasi malah para perihal penerima beasiswa ini mas, terkadang mereka susah untuk kami hubungi sepeerti balas chat dari kami itu lama mas jika ada suatu hal informasi tentang beasiswa atau lain sebagainya, jadi itu menjadi sebuah bahan evaluasi bagi kami bagaimana cara nya agar para penerima ini memiliki ikatan emosional dengan kami di Baznas Jember, selanjutnya mungkin akan kami rapatkan perihal adanya pakta integritas atau kesepakatan gitu lah bagi para penerima bantuan SKSS di Bazanas Jember agar mereka bisa sedikit berkontribusi untuk BAZNAS ke depan dan agar mereka lebih dekat dengan kami agara ada ikatan emosional dengan kami yang agar nantinya kami selaku penyelenggara bisa gampang atau lebih mudah menghubungi mereka dan mereka juga mempunyai inisistif untuk membantu lembaga seperti contoh membantu share informasi tentang Baznas di media sosial masing masing tanpa kami suruh”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di uraikan bahwa monitoring penerima beasiswa sebagai langkah awal dalam mengukur tingkat keberhasilan program SKSS sudah di lakukan akan tetapi ada

beberapa kendala yang perlu di evaluasi yaitu seperti kurangnya komunikasi antara penerima beasiswa terhadap pihak BAZNAS

Kabupaten jember, dan juga harus ada kontribusi dan rasa memilik terhadap keberlangsungan program yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember, langkah yang di ambil oleh pihak BAZNAS sebagai langkah evaluasi program SKSS adalah adanya pakta integeritas yang nantinya mengikat para penerima beasiswa SKSS untuk berkontribusi kepada BAZNAS Kabupaten Jember.

<sup>83</sup> muchhmad nailul jamil, di wawancarai oleh penulis, 14 Maret 2025.

Menurut Abdul Qodir selaku kepala pelaksana memberikan pendapat seputar evaluasi yang di lakukan Baznas Kabupaten Jember dalam program beasiswa SKSS.

“terkait dengan evaluasi Program SKSS yang pertama jelas eeee yaitu pertama keaktifan dulu mas, jadi kami juga bekerjasama dengan kampus karena harapan nya itu kan dari program SKSS ini mahasiswa yag kami bantu itu bisa selesai tepat waktu mas, jangan sampe mereka berhenti di tengah jalan, kemudian eee bukan hanya itu, untuk program SKSS ini yang di harapkan adalah salah satunya ada kontribusi dari para penerima beasiswa terhadap BAZNAS, misalkan contoh dalam karya tulis mereka memiliki ide untuk mengenalkan BAZNAS misalkan lewat penulisan buku atau di media media sosial mereka masing-masing”<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara yang telah di lakukan dapat di jelaskan bahwa evaluasi yang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember yaitu melakukan kerja sama dengan pihak universitas untuk mengetahui progres masing masing penerima dan pihak BAZNAS juga berharap dengan dengan adanya program SKSS para penerima

bisa berkontribusi dalam menyalurkan ide ide kreatif mereka untuk mengenalkan BAZNAS Kabupaten Jember ke jangkauan yang lebih

luas lagi.

### **3. Faktor mendukung dan menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS**

Pelaksanaan pendistribusian dana zakat merupakan salah satu faktor yang mendorong perbaikan ekonomi umat islam, zakat berfungsi mensejahterakan umat, namun dalam pendistribusian nya

<sup>84</sup> abdul qodir, di wawancarai oleh penulis, 7 Maret 2025.

tidak luput dari faktor yang menghambat dan mendukung proses pendistribusian dana zakat tersebut yang salah satunya di alami lembaga yang menyalurkan dana umat seperti BAZNAS Kabupaten Jember selaku lembaga yang menghimpun dan mendistribusikan dana zakat.

Menurut Saifullahudi selaku pimpinan Baznas Kabupaten Jember mengemukakan sebagai berikut :<sup>85</sup>

Keuatan Baznas Kabupaten Jember

- a. Badan amil zakat milik pemerintah
- b. Sumber zakat Baznas mayoritas dari ASN (aparatur sipil negara)
- c. Relasi yang baik dengan lembaga pemerintahan
- d. Memiliki standar operasional prosedur (SOP)

Kelemahan Baznas Kabupaten Jember

- a. Terbatasnya SDM yang ada di Baznas Jember
- b. Penghimpunan masih kurang maksimal
- c. Nominal bantuan beasiswa SKSS masih terbatas
- d. Kuota Beasiswa SKSS terbatas

Peluang Baznas Kabupaten Jember

- a. Potensi zakat di Kabupaten Jember cukup tinggi
- b. Audiensi dengan pemerintahan yang baru
- c. Mayoritas penduduk kabupaten Jember beragama islam
- d. Adanya citra yang baik di mata masyarakat

Ancaman Baznas Kabupaten Jember

- a. Tidak adanya regulasi resmi perihal wajib zakat bagi ASN ke Baznas
- b. Pendistribusian kurang maksimal karena penghimpunan dana zakat masih jauh dari potensi zakat Kabupaten Jember
- c. Tidak ada dana hibah dari pemerintah kabupaten
- d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berzakat

Menurut Saifuallahudi menjelaskan bahwa ada beberapa

faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan

program SKSS Baznas Kabupaten Jember.

---

<sup>85</sup> saifullahudi, di wawancarai oleh penulis.

“faktor pendukung :

1. Kemudahan dalam menyeleksi penerima karena kuota hanya sedikit
2. Adanya SOP untuk menjadi acuan pelaksanaan program
3. Penyaluran beasiswa yang tepat sasaran karena seleksi yang ketat

Faktor penghambat :

1. Kuota yang di tentukan Baznas hanya sedikit
2. Banyak yang belum mengetahui adanya program SKSS
3. Pendafta tidak memenuhi kategori penerima”<sup>86</sup>

Pimpinan Baznas Kabupaten Jember selaku informan menjelaskan bahwa faktor pendukung dan penghambat dari terlaksananya sebuah program pastinya ada, bahkan bukan hanya program skss saja. Faktor yang mendukung dalam program SKSS ini yang pertama adalah mudahnya pihak BAZNAS dalam menyeleksi para calon calon penerima bantuan SKSS ini karena kuota yang di tentukan hanya sedikit. Kedua adanya *standar operasional* yang jelas untuk menjadi bahan acuan dalam melaksanakan program SKSS. Ketiga adalah ketepatan sasaran dalam memilih penerima karena melalui seleksi yang ketat dan kuota yang di tentukan hanya sedikit.

Selanjutnya salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan program SKSS adalah yang pertama kuota yang sedikit selain bisa menjadi faktor pendukung juga bisa menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Kedua banyak yang belum mengetahui adanya program beasiswa yang bisa mengcover mahasiswa di BAZNAS Kabupaten Jember. Ketiga adalah banyak para pendaftar yang tidak memenuhi kategori dalam program Beasiswa SKSS karena kategori

---

<sup>86</sup> saifullahudi.

yang di tentukan berbeda dengan beasiswa-beasiswa yang lainnya.

Menurut Abdul Qodir memberikan informasi faktor mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan program SKSS di BAZNAS Kabupaten Jember.

“ kalau terkait faktor yang menghambat atau yang tidak mendukung mungkin perihal komunikasi itu mas, terkadang mahasiswa yang mendapat bantuan kan perlu ke baznas dan mereka ada beberapa yang kesulitan yaa karena mungkin memang betul betul orang tidak punya kadang ga punya kendaraan pribadi untuk hari itu juga ke BAZNAS dan juga faktor yang menghambat yaitu data administrasi yang kurang lengkap itu juga menghambat bagi kita. Selanjutnya faktor yang mendukung yaa, kalo itu mas, eee penentuan kuota yang di berikan oleh BAZNAS kan sedikit itu juga merupakan faktor pendukung terlaksananya program SKSS ini karena kami mudah dalam menyeleksi para calon penerima beasiswa dan juga harapannya beasiswa ini di peroleh oleh mereka yang memang benar membutuhkan”<sup>87</sup>

Menurut keterangan yang di peroleh dari bapak Qodir selaku kepala pelaksana dapat di ketahui bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat yang di jelaskan oleh informan tidak jauh berbeda dengan

yang di jelaskan ionforman sebelumnya. Faktor pendyukung dalam progrm SKSS di BAZNAS Kabupaten jember yaitu kemudahan dalam menyeleksi karena kuota yang di tentukan sedikit yang juga

harapannya beasiswa ini bisa di terima oleh para mahasiswa yang memang layak mendapatkannya. Selanjutnya adalah faktor

penghambatnya yaitu adalah individu yang mendapat beasiswa tersebut baik dalam hal komunikasi setelah mendapat beasiswa dan juga dalam melengkapi berkas administrasi sebelum mereka

---

<sup>87</sup> qodir, di wawancarai oleh penulis.

terpilih menjadi penerima.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Muchhmad Nailul Jamil selaku Staf Pendayagunaan yang bertugas melakukan monitoring kepada para calon penerima beasiswa SKSS yang di laksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jember.

“Dalam pelaksanaan program SKSS ini kan saya yang bertugas memonitoring atau mensurvei para calon penerima mas, nah kuota yang sedikit juga menjadi faktor pendukung menurut saya karena para pendaftar yang telah lulus seleksi administrasi kan saya survei ke rumahnya satu persatu dan setelah mereka di terima kan juga harus saya monitoring jadinya kalau kuotanya banyak dan penerimanya banyak mungkin jika saya sendiri akan kewalahan karena di BAZNAS hanya tinggal saya sendiri dan yang di urusi bukan hanya SKSS saja mas, untuk faktor penghambat menurut saya masih tentang individu penerima SKSS ini mas, mereka tidak punya kesadaran dan kurang berkontribusi terhadap BAZNAS Kabupaten Jember.”<sup>88</sup>

Menurut yang dijelaskan oleh Bapak Jamil menjelaskan bahwa faktor pendukung program SKSS yaitu dalam hal kuota yang sedikit

merupakan sebuah hal yang mendukung pelaksanaan program ini karena Sumber daya manusia (SDM) yang hanya satu orang dalam hal pendayagunaan di BAZNAS dan untuk faktor penghambat masih kepada individu para penerima beasiswa yang kurang berkontribusi kepada BAZNAS Kabupaten Jember.

Dari penjelasan seluruh wawancara di atas dapat di ketahui bahwa penentuan kuota yang masih sedikit ternyata juga berpengaruh dalam suksesnya pelaksanaan program SKSS baik dalam hal

---

<sup>88</sup> jamil, di wawancarai oleh penulis.

kemudahan dalam menyeleksi dan memonitoring lanjutan, karena juga melihat SDM yang di miliki oleh BAZNAS Kabupaten Jember masih kurang memadai, dan dukungan para penerima program SKSS juga sangat di butuhkan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Jember.

Adapun pendapat salah satu penerima program beasiswa SKSS di BAZNAS Kabupaten Jember yaitu Citra Oriza Maulina.

“Faktor pendukung dari program SKSS ini kalau menurut saya ketepatan sasaran si kak, karena yang saya tau kemarin ada yang mendaftar akan tetapi di keluarganya itu sudah ada yang sarjana dan menurut saya masih mampu, untungnya dari pihak baznas itu kan langsung survei ke rumahnya jadinya ketahuan, dana yang di gunakan ini juga kan dana umat ya menurut saya memang harus di berikan ke yang memenuhi syarat lah kak, kalo faktor penghambatnya menurut saya ya kuota nya itu kak masih sedikit.”<sup>89</sup>

Sedangkan Shinta Wulandari juga memberikan pendapat selaku salah satu penerima SKSS.

“hampir sama si kak sama citra, menurut saya ketepatan sasaran dalam menyeleksi penerima sangat penting kalau untuk yang menghambat yaa perihal kuota itu wes, BAZNAS masih bisa membantu sedikit dari beberapa temen saya yang juga ikut mendaftar beasiswa ini”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Citra oriza maulina dan Shinta wulandari bahwa faktor pendukung dari program SKSS adalah

ketepatan sasaran pihak BAZNAS Kabupaten Jember dalam menyeleksi para calon penerima beasiswa SKSS karena dana yang di gunakan juga berasal dari dana zakat yang harus di kelola dengan baik.

Sedangkan untuk faktor yang menghambat adalah kuota yang

<sup>89</sup> citra oriza maulina, di wawancarai oleh penulis, 11 Februari 2025.

<sup>90</sup> shinta wulandari, di wawancarai oleh penulis, 11 Februari 2025.

ditentukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember masih sangat minim.

Berdasarkan hasil data yang sudah di kumpulkn dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi dapat di identifikasikan analisi SWOT sebagai berikut:

Kekuatan :

- a. Badan milik pemerintah
- b. Sumber zakat dari ASN
- c. Relasi dengan lembaga pemerintah
- d. Mmiliki standar operasional prosedur

Kelemahan:

- a. Terbatasnya SDM yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember
- b. Penghimpunan masih jauh dari potensi zakat
- c. Nominal bantuan SKSS masih terbatas
- d. Kuota beasiswa SKSS terbatas

Peluang :

- a. Potensi zakat di kabupaten Jember cukup tinggi
- b. Audiensi dengan pemerintah kabupaten yang baru
- c. Mayoritas penduduk di kabupaten Jember beragama islam
- d. Adanya citra yang baik di mata masyarakat

Ancaman :

- a. Tidak adanya regulasi resmi perihal wajib pajak bagi ASN ke BAZNAS Kabupaten Jember
- b. Pendistribusian masih kurang maksimal karena

- penghimpunan dana zakat masih jauh dari potensi zakat yang ada di Kabupaten Jember
- c. Tidak ada dana hibah selama 2 tahun terakhir dari pemerintah kabupaten
  - d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berzakat

Tabel 4.2

Matriks IFAS (*internal factor strategy*)

No	<i>Strength</i> (kekuatan)	Rating	Bobot	Skor
1	Badan milik pemerintah	3,28	0,23	0,77
2	sumber zakat dari ASN	3,14	0,23	0,74
3	relasi dengan lembaga pemerintah	3,57	0,26	0,94
4	Memiliki standar operasionan prosedur	3,57	0,26	0,94
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>3,40</b>
No	<i>Weaknesses</i> (kelemahan)	Rating	Bobot	Skor
1	Terbatasnya SDM yang ada di Baznas Kabupaten Jember	3,42	0,24	-0,83
2	Penghimpunan masih jauh dari potensi zakat	3,28	0,24	-0,80
3	Nominal bantuan SKSS masih terbatas	3	0,25	-0,76
4	Kuota bantuan SKSS terbatas	3,14	0,25	-0,80
<b>Total</b>				<b>-3,21</b>

Tabel 4.3

Matriks EFAS (*external factor strategy*)

No	<i>Opportunities</i> (Peluang)	Rating	Bobot	Skor
1	Potensi zakat di kabupaten jember cukup tinggi	3,42	0,25	0,86
2	audiensi dengan pemerintah kabupaten jember	3,28	0,23	0,76
3	Mayoritas penduduk kabupaten jember beragama	3,42	0,26	0,89

	islam			
4	Adanya citra yang baik di mata masyarakat	3,28	0,25	0,82
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>3,35</b>
<b>No</b>	<b>Threats (Ancaman)</b>	<b>Rating</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>
1	Tidak adanya regulasi resmi perihal wajib pajak bagi ASN ke BAZNAS Kabupaten Jember	3,28	0,27	-0,88
2	Pendistribusian masih kurang maksimal karena penghimpunan dana zakat masih jauh dari potensi zakat yang ada Kabupaten Jember	3,14	0,25	-0,789
3	Tidak ada dana hibah selama 2 tahun terakhir dari pemerintah kabupaten	3,42	0,22	-0,75
4	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berzakat	3,28	0,26	-0,85
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>-3,28</b>

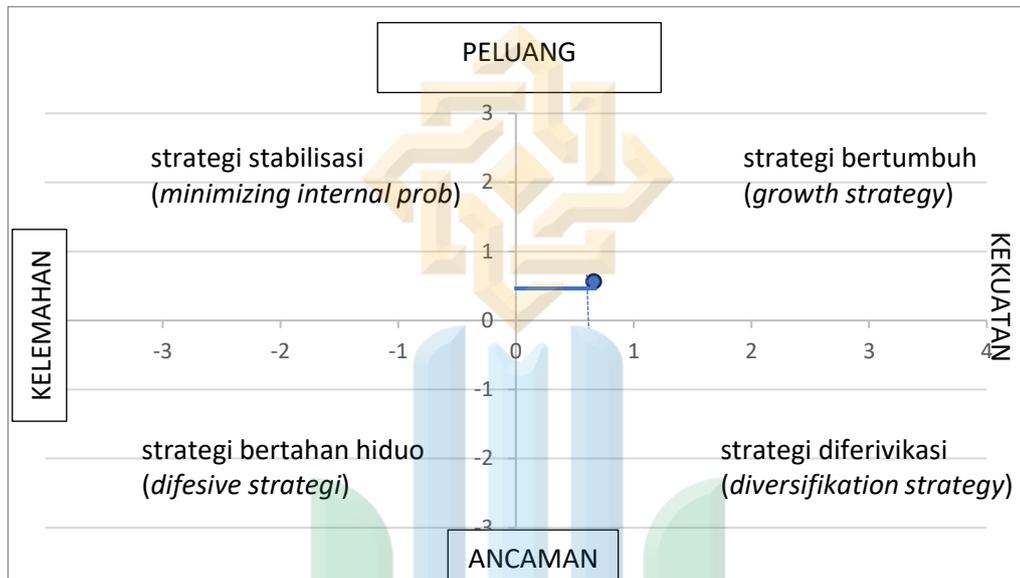
Berdasarkan hasil dari hasil scanning pada tabel IFAS dan EFAS di atas, maka bisa di gambarkan Matriks analisi SWOT melalui

Matriks space untuk mengetahui data posisi strategi BAZNAS Kabupaten jember dengan nilai:

$$\text{Sumbu X} = \text{Kuataun} - \text{kelemahan} : 3,40 - 3,21 = 0,19$$

$$\text{Sumbu Y} = \text{Peluang} - \text{ancaman} : 3,35 - 3,28 = 0,07$$

Berikut ini adalah matriks sapece sesuai dengan hasil matrik IFAS dan EFAS



**Gambar 4.1**

**Matriks space**

Berdasarkan hasil analisis pada diagram swot di peroleh sumbu X 0,19 dan sumbu Y 0,07. Pada diagram kartesius di atas menunjukkan titik tersebut terletak pada kuadran 1 yang berarti situasi menguntungkan bagi BAZNAS Kabupaten Jember dengan menggunakan Strategi *strength oppurtunities* untuk memajukan dan mengembangkan BAZNAS Kabupaten Jember dalam menjalankan program-program untuk kemaslahatan ummat khususnya pada program Satu Keluarga Satu Sarjana.

**Tabel 4.4**  
**Scaning Matriks SWOT**

<p>INTERNAL</p>	<p>STRENGTHS (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Badan milik pemerintah</li> <li>b. Sumber zakat dari ASN</li> <li>c. Relasi dengan lembaga pemerintahan</li> <li>d. Memiliki standar operasional prosedur</li> </ul>	<p>WEAKNESSES (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terbatasnya SDM yang ada di Baznas Kabupaten Jember</li> <li>b. Penghimpunan masih jauh dari potensi zakat</li> <li>c. Nominal bantuan SKSS masih terbatas</li> <li>d. Kuota beasiswa SKSS terbatas</li> </ul>
<p>EKTERNAL</p> <p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Potensi zakat di kabupaten jember cukup tinggi</li> <li>b. Audiensi dengan pemerintah Kabupaten Jember</li> <li>c. Mayoritas penduduk di Kabupaten Jember bergama islam</li> <li>d. Adanya citra yang baik di mata masyarakat</li> </ul>	<p>(SO)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memaksimalkan potensi zakat yang cukup tinggi di Kabupaten Jember</li> <li>b. Melakukan audiensi dengan pemerintah kabupaten Jember guna kemajuan Baznas Kabupaten Jember</li> </ul>	<p>(WO)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menambah SDM yang ada di di Baznas Kabupaten Jember dengan memanfaatkan para sarjana MAZAWA yang memang sejalur dengan keilmuan yang di butukan oleh Baznas</li> <li>b. Penambahan kuota penerima beasiswa</li> </ul>
<p>TREATS (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak adanya regulasi resmi perihal wajib zakat bagi ASN ke</li> </ul>	<p>(ST)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagai badan amil zakat milik pemerintah, harus adanya regulasi yang mengikat</li> </ul>	<p>(WT)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pelatihan sekaligus seleksi untuk penambahan</li> </ul>

<p>BAZNAS Kabupaten Jember</p> <p>b. Pendistribusian masih kurang maksimal karena penghimpunan dana zakat masih jauh dari potensi zakat yang ada Kabupaten Jember</p> <p>c. Tidak ada dana hibah selama 2 tahun terakhir dari pemerintah kabupaten</p> <p>d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berzakat</p>	<p>terhadap para ASN di Kabupaten Jember untuk menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS</p> <p>b. Memaksimalkan potensi zakat dengan melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam menghimbau masyarakat agar menyalutrnkan zakat mereka pada BAZNAS</p> <p>c. Harus adanya Dana hibah dari pemerintah kota karena sangat berdampak bagi terciptanya kesejahteraan para amil di BAZNAS</p>	<p>staf yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember</p> <p>b. Bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten agar bisa membeikan penambahan kuota peserta penerima program beasiswa pendidikan</p>
--	--	---

### 1. Pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember

melalui program SKSS

Teori pendistribusian menurut Mikael Hang Suryanto adalah dimana

jalur barang dikirim dari produsen ke perantara dan akhirnya sampai

ke pemakaian,<sup>91</sup> yakni dalam hal zakat, muzakki yang mengeluarkan

zakat tidak langsung memberikan zakatnya langsung kepada

mustahik penerima zakat melainkan melalui perantara yakni lembaga

pengelola zakat contohnya seperti BAZNAS Kabupaten Jember

Dari data yang di peroleh bahwasanya pendistribusian dana

<sup>91</sup> Suryanto, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*.

zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Jember melalui program beasiswa SKSS (satu keluarga satu sarjana) dalam membantu para siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan, yaitu melalui pendayagunaan dana zakat yang di himpun dari para muzakki dan di salurkan kepada mustahiq melalui perantara BAZNAS Kabupaten Jember dalam bentuk upaya pemanfaatan dana zakat agar berdayaguna bagi kemaslahatan ummat sudah sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Mikael Hang Suryanto

Agar program ini berjalan sesuai tujuan yang di harapkan, maka ada beberapa hal yang perlu di lakukan dalam proses pendistribusian dana zakat tersebut kedalam sebuah program beasiswa SKSS, pertama melakukan seleksi dan identifikasi kepada para calon penerima bantuan beasiswa agar dana zakat yang di salurkan di terima oleh yang berhak menerimanya, kedua proses *assesment* secara langsung ke lokasi rumah para calon penerima yang telah lulus seleksi agar bisa menjadi patokan penilaian yang pasti bahwa data yang mereka berikan memang valid, dan terakhir adalah monitoring secara berkala kepada para penerima bantuan untuk memastikan bahwa para penerima masih layak untuk terus mendapat bantuan dari dana zakat tersebut.

Dari hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Jember telah melakukan hal tersebut pada saat proses pendistribusian dana zakat melalui program SKSS. BAZNAS

Kabupaten Jember akan melakukan proses seleksi secara administrasi sebelum menentukan para pendaftar beasiswa tersebut berhak menerima bantuan, karena pada prosesnya ternyata banyak para pendaftar yang ternyata belum memenuhi kategori penerima bantuan SKSS, artinya proses seleksi dan identifikasi para pendaftar sangat lah penting untuk memulai pendistribusian dana zakat melalui program SKSS

Setelah melakukan proses identifikasi secara berkas selanjutnya proses *assesment* langsung ke lokasi rumah para calon penerima yang telah lulus seleksi berkas agar mengetahui yang terjadi di lapangan apakah benar adanya dengan data administrasi yang mereka serahkan kepada pihak BAZNAS Kabupaten Jember

Proses selanjutnya adalah proses monitoring secara berkala, proses ini bertujuan untuk memonitor para penerima bantuan apakah masih layak untuk tetap di bantu oleh BAZNAS Kabupaten Jember karena ada beberapa aturan tertentu di dalam program SKSS yang menjadi patokan bagi BAZNAS agar bisa terus memberi bantuan kepada para penerima bantaun

Jika di lihat dari penjelasan di atas, strategi pendistribusian yang di lakukan BAZNAS Kabupaten Jember dalam menyalurkan dana zakat produktif dalam program beasiswa SKSS bisa di katakan efisein dalam penyaluran harta zakat bagi kemaslahatan ummat karena di lakukan dengan sangat hati-hati mengingat dana yang di

dayagunakan adalah dana zakat

2. Evaluasi pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS

Menurut Eny winaryati Dkk dalam buku Model-Model Evaluasi Aplikasi dan Kombinasinya, Evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan usaha atau proses dalam menentukan suatu nilai, meningkatkan kinerja atau kualitas suatu lembaga, evaluasi bisa di definisikan sebagai penilaian prestasi yang telah melalui analisis data yang berguna untuk membuat keputusan dalam sebuah program, evaluasi dapat di artikan sebagai alat tes pengukuran (*measurement*) dan penilaian (*assesment*)<sup>92</sup>

Dalam pendistribusian dana zakat tentunya harus adanya evaluasi atau penilaian untuk menentukan kualitas , efektifitas atau pencapaian sebuah program. BAZNAS Kabupaten Jember selaku badan yang mengelola dana zakat untuk di salurkan telah melakukan evaluasi secara berkala dengan cara memonitoring para penerima bantuan agar tetap sesuai dengan ketentuan yang telah di tentukan dalam program bantuan beasiswa SKSS, akan tetapi dalam hal ini setelah peneliti melakukan observasi, dan wawancara peneliti menemukan hal yang harusnya perlu di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember yaitu tidak adanya rapat yang di lakukan secara khusus untuk membahas prgram SKSS tersebut sebagai acuan

<sup>92</sup> Winaryati dkk., *model-model evaluasi, aplikasi dan kombinasinya*.

evaluasi sebuah program yang memiliki kriteria khusus dalam pelaksanaannya yang berbeda dengan bantaun pendidikan yang biasa.

Proses evaluasi yang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember sesuai dengan teori evaluasi model CIPP akan tetapi hanya pada dimensi pertama yang di kemukakan oleh Eny Winaryati Dkk yaitu model evaluasi konteks untuk menentukan kekuatan dan kelemahan objek, seperti program, populasi, atau individu, dan untuk menetapkan strategi sebagai perbaikan. Tujuannya adalah untuk menilai objek secara keseluruhan untuk menemukan kekurangan dan kekuatan atau kelebihan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan.

### 3. Faktor mendukung dan faktor menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS

Menurut Dhian Tyas Utari dalam Modul Manajemen Strategik, dalam menentukan faktor yang mendukung dan menghambat pendistribusian zakat di perlukan analisi SWOT untuk mengumpulkan data dan menentukan strategi pendistribusian zakat yang efektif, analisis SWOT akan berfungsi sebagai dasar untuk menentukan posisi organisasi yang berkontribusi dalam pembuatan perencanaan strategis.<sup>93</sup>

Baznas Kabupaten Jember memiliki beberapa faktor yang menghambat dan mendukung dalam menyalurkan dana zakat melalui

---

<sup>93</sup> Dhian tyas untari, *modul manajemen strategik*.

program beasiswa SKSS, peneliti menggunakan analisis SWOT untuk mengukur strategi pendistribusian yang efektif dalam proses pendistribusian dana zakat melalui program SKSS.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner yang telah peneliti berikan di temukan data analisis SWOT yang menunjukkan posisi di kuadran 1 yang artinya posisi ini menguntungkan bagi BAZNAS Kabupaten Jember dengan menggunakan strategi *stength opportunities* yakni BAZNAS Kabupaten Jember memiliki kekuatan (*strength*) di internal pemerintahan untuk mendapat keuntungan dari peluang (*opportunities*) eksternal untuk meningkatkan pertumbuhan/kemaslahatan ummat sekaligus lembaga BAZNAS Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang di jelaskan di atas dari hasil penelitian mengenai Analisis Strategi Pendistribuaish Zakat Produktif Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember, dapat di simpulkan bahwa:

1. Pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS melalui tiga tahapandi antaranya ; tahapan seleksi administrasi, tahapan *assesment* secara langsung, dan selanjutnya tahapan monitoring.

2. Proses evaluasi yang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember sesuai dengan teori evaluasi model CIPP akan tetapi hanya pada dimensi pertama yaitu model evaluasi konteks untuk menentukan

kekuatan dan kelemahan objek, seperti program, populasi, atau individu, dan untuk menetapkan strategi sebagai perbaikan.

Tujuannya adalah untuk menilai objek secara keseluruhan untuk menemukan kekurangan dan kekuatan atau kelebihan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan.

3. Faktor mendukung dan faktor menghambat pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Jember melalui program SKSS ada bebrapa faktor, dan telah di analisa melalui analisis SWOT oleh peneliti sehingga menemukan data strategi yang bisa di gunakan oleh BAZNAS Kabupaten Jember yaitu dengan menggunakan strategi

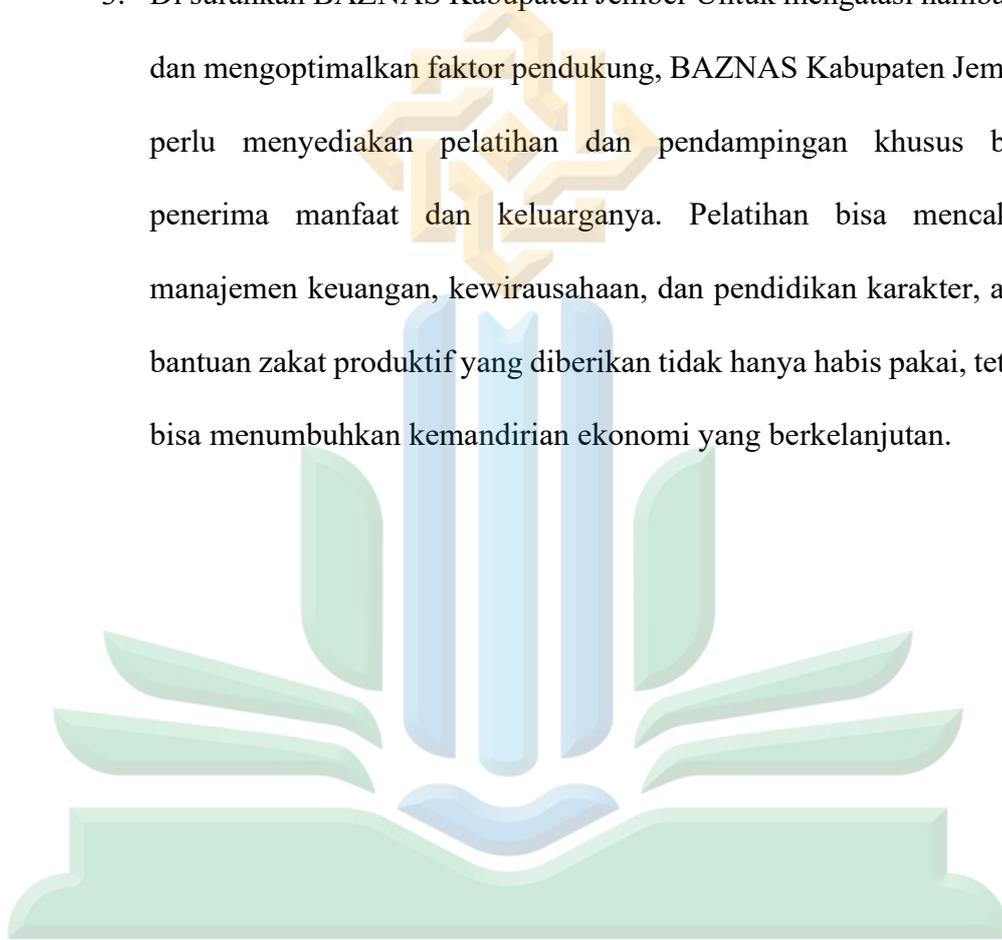
*stength opportunities* yakni BAZNAS Kabupaten Jember memiliki kekuatan (*strengh*) di internal pemerintahan untuk mendapat keuntungan dari peluang (*opportunities*) eksternal untuk meningkatkan pertumbuhan/ kemaslahatan ummat sekaligus lembaga BAZNAS Kabupaten Jember.

## **B. Saran-Saran**

1. BAZNAS Kabupaten Jember disarankan untuk memperluas jangkauan pendistribusian program SKSS dengan memperkuat kerja sama lintas sektor, seperti pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan. Hal ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak keluarga mustahik potensial yang layak menerima bantuan serta memastikan bahwa distribusi zakat lebih merata dan tepat sasaran. Selanjutnya disarankan kepada BAZNAS Kabupaten Jember agar terus meningkatkan kualitas seleksi calon mahasiswa penerima zakat dengan mempertimbangkan aspek akademik, sosial, dan potensi pengembangan diri.

2. BAZNAS Kabupaten Jember disarankan melakukan evaluasi berkala terhadap dampak program SKSS, baik terhadap penerima langsung (mahasiswa) maupun keluarga mereka. Evaluasi dapat berupa monitoring akademik, ekonomi keluarga, serta keberlanjutan usaha ekonomi produktif. Hasil evaluasi ini penting sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program agar semakin efektif dalam mengangkat kesejahteraan mustahik.

3. Di surankan BAZNAS Kabupaten Jember Untuk mengatasi hambatan dan mengoptimalkan faktor pendukung, BAZNAS Kabupaten Jember perlu menyediakan pelatihan dan pendampingan khusus bagi penerima manfaat dan keluarganya. Pelatihan bisa mencakup manajemen keuangan, kewirausahaan, dan pendidikan karakter, agar bantuan zakat produktif yang diberikan tidak hanya habis pakai, tetapi bisa menumbuhkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, ahmad sudirman. *zakat: ketentuan dan pengolahannya*. jakarta: CV. anugrahberkah sentosa, 2017.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar metodologi penelitian*. yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- adminlpp. "Fakta...Pip Mampu Turunkan Angka Putus Sekolah." *Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan* (blog), 29 Oktober 2022.  
<https://puslapdik.kemdikbud.go.id/fakta-pip-mampu-turunkan-angka-putus-sekolah/>.
- Adnyiah, Azizaturrohmi, Raden Agrosamdhyo, dan Iswahyuni Iswahyuni. "Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Bali dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di STAI Denpasar Bali." *Widya Balina* 6, no. 2 (10 Desember 2021).  
<https://doi.org/10.53958/wb.v6i2.115>.
- Adrie frans assa. *Manajemen Strategik (suatu kajian analisis)*. 1 ed. palembang: universitas bina darma press, 2009.
- Ahmad sarwat. *Zakat Seri Fiqih Kehidupan*. 3. jakarta selatan: DU Publishing, t.t.
- Akbar, Julianto, Muhammad Syaifuddin, dan Tuti Andriani. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Kampar," 2020.
- Almashuri, Irsalina, dan Bambang Subandi. "Pendistribusian Dana Zakat pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur." *Journal of Islamic Management* 1, no. 1 (18 Januari 2021): 30–42. <https://doi.org/10.15642/jim.v1i1.387>.
- "Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia." Diakses 3 Oktober 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk4NiMy/angka-anak-tidak-sekolah-menurut-jenjang-pendidikan-dan-jenis-kelamin.html>.
- "Arti kata distribusi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 21 November 2024. <https://kbbi.web.id/distribusi>.
- Azhari, Ari. "Peran program satu keluarga satu sarjana Baznas bagi ketahanan keluarga," 2021.

Azis, Abd. di wawancarai oleh penulis, 27 Februari 2025.

azizah, Wafiq. di wawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025.

Bambang iswanto. *Pengantar ekonomi islam*. depok: Rajawali Pres Pt raja grafindo persada, 2022.

Baznas. "Baznas - Badan Amil Zakat Nasional." Diakses 10 Oktober 2024. <https://jatim.baznas.go.id/news-show/Baznas%20Jatim%20Sediakan%20Beasiswa%20SKSS%20untuk%20Ratusan%20Mahasiswa/176>.

———. "Baznas Jatim Sediakan Beasiswa SKSS Untuk Ratusan Mahasiswa." Diakses 8 November 2024. <https://jatim.baznas.go.id/>.

berkah, qodariah, peny cahaya a, saprida, dan zuul fitriani u. *Fikih zakat, sedekah dan wakaf*. Vol. 1. palembang: Pernadamedia group, 2020.

Berlian, Zainal, Peny Cahaya Azwari, dan syachril. "Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Muara Enim," 2023.

Daulay, Jaka Ragil, Nispul Khoiri, dan Akmaluddin Syahputera. "Zakat produktif (Tinjauan Hukum Islam dalam Karya Prof. DR. Yusuf Al-Qardawi)," t.t.

Dedy mulyana. *Metodologi Pnelitian Kualitatif (paradigma baru komunikasi dan ilmu sosial lainnya)*. Bandung: Remaja rosdakarya, 2004.

Dhian tyas untari. *modul manajemen strategik*. jakarta, 2024.

Didin hafidhuddin. *Zakat dalam Perekonomian modern*. jakarta: Gema Insani penerbit buku andalan, 2002.

Fasiha. *Zakat Produktif Alternatif alternatif sistem pengendali kemiskinan*. sulawesi selatan: Laskar Perubahan, 2017.

Fauziah, Dewi Rahmi, dan Siti Solehah. "Analisis pendistribusian dana zakat beasiswa pendidkan program satu keluarga satu sarjana (skss) di Baznas Provinsi Banten tahun 2015-2019" 4, no. 2 (2021).

Fred R. David. *Strategic ManageMent Concepts and Cases*. 15 ed. Pearson Education, 2015.

Furqon, mohamad. "Zakat sebagai Instrumen Welfare State dalam Islam" Vol. 4, No. 6 (Januari 2024).

hamidiyah, emmy, budi margono, dan dyah r andayani. *baznas sebuah perjalanan kebangkitan zakat*. jakarta: Puskas Baznas, 2020.

Hardani dkk. *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. yogyakarta: CV. pustaka ilmu group, 2020.

Hasan, muhammad. *Pendidikan dan sumber daya manusia: menggagas peran pendidikan dalam membentuk modal manusia*. tahta media group, 2023.

Husna, Nurul, dan Muzakkir Zakaria. "Pendistribusian Zakat Produktif di Baitul Mal Aceh pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)" 02, no. 01 (2024).

Ida santi yuliana. Di wawancarai oleh penulis, 8 November 2024.

Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. jakarta: Gaung persada press, 2009.

jamil, muchhmad nailul. di wawancara oleh penulis, 7 Januari 2025.

———. di wawancarai oleh penulis, 14 Maret 2025.

Kemenag. "Baznas Luncurkan 'Satu Keluarga Satu Sarjana.'" <https://kemenag.go.id>. Diakses 8 November 2024.  
<https://kemenag.go.id/nasional/baznas-luncurkan-satu-keluarga-satu-sarjana-5vjdrd>.

———. *panduan zakat praktis*. jakarta: Kemenag, 2013.

Kutbuddin aibak. *Pengelolaan Zakat Dalam Perpekstif Maqashid Al-Syariah*. Yogyakarta: Editie Pustaka, 2016.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2006.

Masruroh, Nikmatul, Samsul Arifin, Agus Ahmad Faizy Alfawwaz, dan Sofiatul Munawwaroh. "Peningkatan Integritas melalui Tata Kelola Kelembagaan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember." *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (30 September 2023): 6–18.  
<https://doi.org/10.56921/cpkm.v2i2.79>.

maulina, citra oriza. di wawancarai oleh penulis, 11 Februari 2025.

Maulini, Cindy. "Analisis metode penetapan calon mustahiq penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (skss) di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi," 2022.

- Muharrir, Muharrir, dan Mustikawati Mustikawati. “Zakat sebagai instrumen finansial dalam usaha pemulihan kondisi ekonomi dan sosial budaya menurut perspektif islam.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (28 Februari 2020): 91–101. <https://doi.org/10.36908/esha.v5i2.126>.
- Musari, Khairunnisa. *10 tahun menakar ekonomi syariah dari ujung Jawa Timur*. 1 ed. membangun kekuatan daerah. sidoarjo: Satoe, 2020.
- . *Ekonomi syariah menuju arus utama perekonomian*. 1 ed. IAEI Jawa Timur Menulis. CV Jakad Media Publishing, 2022.
- Mustafidah, Ayyu Ainin. “Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso,” 2022.
- Nafiah, Lailiyatun. “Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq pada program ternak bergulir Baznas Kabupaten Gresik.” *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 5, no. 1 (25 April 2015): 929–42. <https://doi.org/10.15642/elqist.2015.5.1.929-942>.
- nasrullsh, mochamad, okvi maharani, dan abdul rohman. *Metodelogi penelitian pendidikan*. sidoarjo: Umsida press, 2023.
- Nasrun haroen. *Zakat Ketentuan dan Permasalahan*. jakarta: Direktorat pemberdayaan zakat dirjen bimas islam departemen agama RI, 2008.
- Nasution. *Hakikat manusia dalam perspektif pendidikan*. tahta meida group, 2023.
- . *Metode Research*. jakarta: Bumi aksara, 2006.
- Nunuk, Nur Dinah Fauziah, dan Arba’atin Mansyuroh. “Analisis peran sistem zakat dalam tujuan sustaineble developments goals (sdgs) ; penghapusan kemiskinan (kesejahteraan umat),” t.t.
- Nurmaitasari, Roni Ekha Putera, dan Ria Ariyani. “Manajemen Program Satu Keluarga Satu Sarjana Kota Pariaman.” *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan* 3, no. 1 (31 Januari 2024): 1–9. <https://doi.org/10.55850/simbol.v3i1.86>.
- Pahlevi, Cepi, dan muhammad Ichwan musa. *Manajemen strategi*. tamalanrea: penerbit intelektual karya nusantara, 2023.
- penyusun, tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. jember: uin kiai haji achmad siddiq jember, 2021.

“profil baznas kabupaten jember,” t.t.

godir, abdul. di wawancarai oleh penulis, 7 Maret 2025.

“Qur’an Kemenag.” Diakses 27 April 2025.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=178&to=286>.

“Qur’an Kemenag.” Diakses 9 Oktober 2024.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/51?from=1&to=60>.

“Qur’an Kemenag.” Diakses 9 Oktober 2024.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=1&to=129>.

Rahayu, Nurul Widyawati Islami. “Lembaga Amil Zakat, Politik lokal dan good governance di Jember.” *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* 22, no. 2 (6 April 2015): 207. <https://doi.org/10.19105/karsa.v22i2.574>.

saifullahudi. di wawancarai oleh penulis, 27 Februari 2025.

Salim dan Syahrums. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Citra pustaka media, 2012.

———. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosisal, Keagamaan, dan Pendidikan*, . Bandung: Cipta pustaka media, 2007.

Shobah, Ahmad Nur, dan Fuad Yanuar Akhmad Rifai. “Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (28 Oktober 2020): 521. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1270>.

Shodiq, Sayyid Ja’far, Moch Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu. “Zakat produktif dalam perspektif hukum islam.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (2024).

S.Margono. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta, 2004.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metodelogi penelitian kuantitatif kualitatif dan Rnd*. penerbit alfabeta Bandung, t.t.

Surya dharmas. *Pedekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Departemen pendidikan nasional, 2008.

Suryanto, Mikael Hang. *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Syoviana, Elvi, dan Yahya Yahya. "Efektifitas pengelolaan zakat untuk pembiayaan pendidikan melalui bea siswa satu keluarga satu sarjana di Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 6, no. 1 (29 Januari 2022). <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v6i1.1997>.

Taufiqurokhman. *manajemen strategik*. Jakarta pusat: fakultas ilmu sosial dan politik, 2016.

totok. Di wawancarai oleh penulis, 8 November 2024.

"UU No. 23 Tahun 2011." Diakses 13 Oktober 2024.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>.

wardhani, diyanti deska. Di wawancarai oleh penulis, jember, oktober 2024.

Winaryati, Eny, M Pd, Muhammad Munsarif, M Kom, Dr Mardiana, Dr Suwahono, dan M Pd. *model-model evaluasi, aplikasi dan kombinasinya*. Bojonegoro: penerbit kbm indonesia, 2021.

wulandari, shinta. di wawancarai oleh penulis, 11 Februari 2025.

Yusmad, Muammar Arafat. "Denda zakat sebagai hukuman ta'zir." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 3, no. 1 (27 Agustus 2018): 1–9.  
<https://doi.org/10.24256/alw.v3i1.199>.

Zulkifli rusby. *Ekonomi islam*. Pekanbaru: pusat kajian pendidikan islam FAI UIR, 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### MATRIX

judul	Variabel	Indikator	Sumber Data/Referensi	Metodologi	Rumusan masalah
Analisi strategi pendistribusian zakat produktif melalui program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) pada BAZNAS Kabupaten Jember	1. Analisis strategi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Strategi</li> <li>b. Proses Manajemen Strategi</li> <li>a. Pengertian Zakat</li> <li>b. Dasar Hukum Zakat</li> <li>c. Tujuan Zakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saifullahudi</li> <li>b. Abd. Aziz</li> <li>c. Abdul qodir</li> <li>d. Muchhammad Nailul Jamil</li> <li>e. Diyanti Deska Wardhani</li> </ul> </li> <li>2. Kepustakaan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Buku</li> <li>b. Jurnal</li> <li>c. Karya ilmiah</li> <li>d. Website resmi</li> </ul> </li> <li>3. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif</li> <li>2. Subjek Penelitian (<i>purposive</i>)</li> <li>3. Metode Pengumpulan Data                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>4. Teknik Analisis Data Menggunakan Analisis data deskriptif yang meliputi :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Teori Miles &amp; Huberman                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan data</li> <li>b. Reduksi data</li> <li>c. Penyajian data</li> <li>d. penarikan kesimpulan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Pendistribusian Zakat Produktif Pada Program BAZNAS Kota Jember Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)?</li> <li>2. Bagaimana Evaluasi Pendistribusian Zakat Produktif Pada Program BAZNAS Kota Jember Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)</li> <li>3. Apa Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pendistribusian Zakat Produktif Pada Program BAZNAS Kota Jember Melalui Program Beasiswa Satu</li> </ul>

				2) analisi SWOT  5. keabsahan data a. Triangulasi Sumber	Keluarga Satu Sarjana (SKSS)?
	2. Zakat	a. Pengertian Zakat b. Dasar Hukum Zakat c. Tujuan Zakat			
	3. Zakat produktif	a. Pengertian Zakat Produktif b. Dasar Hukum Zakat Produktif			
	4. Pendistribusian zakat	a. Pengertian Pendistribusian b. Pola Pendistribusian Zakat			
	5. Program satu keluarga satu sarjana (SKSS)	a. Pengertian program SKSS			

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizur Rohmanzah  
NIM : 212105040001  
Program/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 April 2025

Saya yang menyatakan



Faizur Rohmanzah

212105040001

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana mekanisme proses pendistribusian dana zakat untuk program SKSS di BAZNAS Kabupaten Jember
2. Evaluasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember dalam pelaksanaan program SKSS
3. Faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan program SKSS

### **SWOT**

- a) Strengths = kekuatan yang dimiliki Baznas Kabupaten Jember
- b) Weaknesses = kelemahan yang dimiliki baznas Kabupaten Jember
- c) Opportunities = peluang yang dimiliki Baznas Kabupaten Jember
- d) Threats = ancaman yang dimiliki Baznas Kabupaten Jember

### **PERTANYAAN UNTUK MUSTAHIQ**

- a) Mendapatkan informasi tentang adanya beasiswa SKSS di baznas Kab Jember dari mana?
- b) Manfaat yang dirasakan setelah mendapatkan beasiswa SKSS
- c) Faktor yang mendukung pelaksanaan program SKSS
- d) Faktor yang menghambat pelaksanaan program SKSS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /34/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 · 13 Desember 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala BAZNAS Jember  
Jl. Nusantara No.18 blok H, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faizur Rohmanzah  
NIM : 212105040001  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu. Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 16 Desember 2024 – 16 Januari 2025

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN JEMBER

Nomor : 012/BAZNAS-KJ/II/2025 Jember, 29 Sya'ban 1446 H  
Lampiran : - 28 Februari 2025 M  
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Teriring salam dan do'a semoga kita semua senantiasa berada dalam bimbingan dan perlindungan Allah SWT dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Saifullahudi,S.Pd.I.,M.M  
Jabatan : Ketua BAZNAS Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Faizur Rohmanzah  
NIM : 212105040001  
Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "*Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

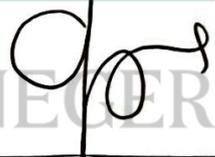


SAIFULLAHUDI, S.Pd.I.,M.M

Sekretariat :  
JL. Nusantara H. 18 Kaliwates Jember 68133  
HP./WA. 0811-3111-2345 e-mail: [baznaskab.jember@baznas.go.id](mailto:baznaskab.jember@baznas.go.id)

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Analisi Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

No	Hari/tanggal	Kegiatan	TTD
1	Kamis/10 oktober 2024	Wawancara dengan ibu Diyanti deska wardani (staf IT, humas, dan administrasi)	
2	Selasa/07 januari 2025	Wawancara dengan bapak Muchhmad nailul jamil (staf pendayagunaan Baznas Kabupaten Jember)	
3	Kamis/27 februari 2025	Wawancara dengan bapak Saifullahudi (ketua Baznas Kabupaten Jember)	
4	Kamis/27 februari 2025	Wawancara dengan bapak Abd azis (wakil ketua 2 bidang pendistribusian dan pendayagunaan Baznas Kabupaten Jember)	
5	Jumat/07 maret 2025	Wawancara dengan bapak Abdul qodir (kepala pelaksana Baznas Kabupaten Jember)	
6	Jumat/14 maret 2025	Wawancara dengan bapak Muchhmad nailul jamil (staf pendayagunaan Baznas Kabupaten Jember)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Saifullahudi selaku ketua Baznas Kabupaten Jember



Wawancara dengan bapak Abd Azis selaku wakil ketua 2 bidang pendistribusian dan pendayagunaan Baznas Kabupaten Jember



Wawancara dengan ibu Diyanti deska wardani selaku staf IT, humas, dan administrasi



Wawancara dengan bapak Abdul qodir selaku kepala pelaksana Baznas Kabupaten Jember



Wawancara dengan bapak Muchhmad Nailul Jamil selaku staf pendayagunaan Baznas Kabupaten Jember





Wawancara dengan beberapa penerima bantuan beasiswa satu Keluarga satu Sarjana (SKSS)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : faizur rohmanzah  
NIM : 212105040001  
Program Studi : Mazawa  
Judul : Analisis strategi pendistribusian zakat produktif melalui program satu keluarga satu sarjana (SKSS) pada badan amil zakat nasional kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 April 2025  
Operator Drillbit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.EI)  
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Faizur Rohmanzah  
NIM : 212105040001  
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 April 2025  
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat  
dan Wakaf,

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### Data diri :

Nama : Faizur Rohmanzah  
Nim : 212105040001  
Tempat Tanggal Lahir : Jember 23 maret 2003  
Alamat : Gunung sari, Maesan, Bondowoso  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Agama : Islam  
No. Hp : 085143403706  
Email : faizurrohmanzah@gmail.com

### Riwayat Pendidikan :

SDN Mrawan 2 – SDN Gunung Sari 1

SMPN Negeri 2 Maesan

MA Atqia Bondowoso

Universitas Kiai Achmad Siddiq

Jember